

**ANALISIS PENGELOLAAN USAHA GULA AREN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR
MUARASIPONGI BUKIT GUDANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**IRA HANDAYANI
NIM. 19 402 00062**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PENGELOLAAN USAHA GULA AREN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR
MUARASIPONGI BUKIT GUDANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**IRA HANDAYANI
NIM. 19 402 00062**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PENGELOLAAN USAHA GULA AREN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR
MUARASIPONGI BUKIT GUDANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh,

IRA HANDAYANI

NIM : 19 402 00062

PEMBIMBING I



**Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202**

PEMBIMBING II



**Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Ira Handayani**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 11 Februari 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **IRA HANDAYANI** yang berjudul "**Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IRA HANDAYANI**
NIM : 19 402 00062
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabut gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Padangsidempuan, Februari 2025
Saya yang Menyatakan,



IRA HANDAYANI
NIM. 19 402 00062

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IRA HANDAYANI
NIM : 19 402 00062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 11 Februari 2025

yang menyatakan,



IRA HANDAYANI
NIM. 19 402 0006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ira Handayani
NIM : 19 402 00062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Anggota

Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Nofinawati, M.A.
NIDN. 2016118202

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Syarifah Isnaini, M.E.
NIDN. 2012089103

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/20 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,57
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang
Nama : Ira Handayani
NIM : 19 402 00062

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 26 Juni 2025



[Signature]
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197 0818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : IRA HANDAYANI
Nim : 1940200062
Judul skripsi : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh produksi gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang produksinya tinggi dengan harga jual tinggi, akan tetapi dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakatnya justru begitu - begitu saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Kendala pengelola usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang. Dalam teori dikatakan "Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi sosial yang memungkinkan setiap warga negara untuk memenuhi kebutuhan hidup sandang, pangan, dan papan". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melibatkan pengumpulan informasi, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah masyarakat pengelolaan usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang berjumlah 9 Informan . Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha gula aren belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator Kesejahteraan berupa pendidikan yang masih rendah, kemampuan biaya sarana kesehatan belum tercukupi, dan tempat tinggal belum menetap. Kendala pengelola usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berupa harga pasaran yang tidak menetap, keterbatasan dalam memasarkan gula aren, pengolahan gula aren masih tradisional, kualitas produk yang cenderung menurun dan gangguan dari hewan liar berupa monyet dan beruang yang menyebabkan banyaknya pohon nira yang rusak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa usaha pengelolaan sumber daya alam yaitu produksi gula aren oleh masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang dapat dikatakan belum bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian, tidak ada lagi usaha lain yang lebih menguntungkan, maka produksi gula aren tetap di kerjakan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Gula Aren, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Name : **IRA HANDAYANI**
Reg. Number : **19 402 00062**
Thesis Title : **Analysis of Palm Sugar Business Management in Improving the
Community Economy in the Pasar Muarasipongi Bukit
Gudang Village**

This research is motivated by the production of palm sugar in Pasar Muarasipongi Bukit Gudang Village, the production is high with high selling prices, but in terms of improving the welfare of the community, it is just so-so. The purpose of this study is to determine the management of palm sugar businesses in improving the welfare of the community and and obstacles faced by palm sugar business managers in improving community welfare in Pasar Muarasipongi Bukit Gudang Subdistrict. In theory, it is said "Community welfare is a social condition that allows every citizen to meet the needs of clothing, food, and shelter". This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve information collection, data reduction, and drawing conclusions. The subjects of this study were the community managing the palm sugar business in Pasar Muarasipongi Bukit Gudang Village, totaling 9 informants. The data used were primary and secondary data. The results of the study showed that the palm sugar business has not been able to improve the welfare of the community in Pasar Muarasipongi Bukit Gudang Village. This can be seen from the indicators of Welfare in the form of low education, insufficient health facility costs, and unsettled residence. The constraints of palm sugar business managers in improving community welfare are unstable market prices, limitations in marketing palm sugar, traditional palm sugar processing, product quality that tends to decline and disturbances from wild animals such as monkeys and bears that cause many palm trees to be damaged. Based on the results of the study, the researcher concluded that the natural resource management efforts, namely palm sugar production by the community in Pasar Muarasipongi Bukit Gudang Village, can be said to have not been able to improve community welfare. Then, there are no other more profitable businesses, so palm sugar production is still being carried out.

Keywords: **Management, Palm Sugar, Community Welfare**

خلاصة

الاسم : ايرا هاندياني
الرقم : ١٩٤٠٢٠٠٠٦٢
عنوان الأطروحة : تحليل إدارة أعمال سكر النخيل في التحسين رعاية
المجتمع في

قرية باسار مواراسييونجي بوكيت جودانج

الدافع وراء هذا البحث هو حقيقة أن إنتاج سكر النخيل في منطقة باسار مواراسييونجي بوكيت جودانج الفرعية يتميز بإنتاج مرتفع وأسعار بيع مرتفعة، ولكن من حيث تحسين رفاهية الناس، فإن الأمر كذلك تمامًا. الهدف من هذا البحث هو تحديد إدارة تجارة سكر النخيل في تحسين رفاهية المجتمع التي يواجهها مديرو أعمال سكر النخيل في تحسين رفاهية المجتمع في منطقة باسار مواراسييونجي بوكيت جودانج الفرعية. ومن الناحية النظرية يقال "الرعاية الاجتماعية هي حالة اجتماعية تتيح لكل مواطن تلبية احتياجاته المعيشية من الملابس والغذاء والمأوى". يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع الأساليب الوصفية. وتم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات جمع المعلومات وتقليل البيانات واستخلاص النتائج. موضوعات هذا البحث هي المجتمع الذي يدير تجارة سكر النخيل في قرية باسار مواراسييونجي بوكيت جودانج، ويبلغ عددهم ٩ مخبرين. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والثانوية. تظهر نتائج البحث أن تجارة سكر النخيل لم تكن قادرة على تحسين رفاهية المجتمع في قرية باسار مواراسييونجي بوكيت جودانج. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال مؤشرات الرفاهية المتمثلة في التعليم الذي لا يزال منخفضاً، والقدرة على دفع تكاليف المرافق الصحية ليست كافية بعد، وعدم تسوية الإقامة. تشمل العوائق التي تواجه إدارة أعمال سكر النخيل في تحسين رفاهية المجتمع أسعار السوق غير المستقرة، والقيود في تسويق سكر النخيل، ولا تزال معالجة سكر النخيل تقليدية، وتميل جودة المنتج إلى الانخفاض والاضطراب من الحيوانات البرية على شكل قرود ودببة مما يسبب العديد من أشجار النسخ. للتلف. بناءً على نتائج هذا البحث، خلص الباحث إلى أن الجهود المبذولة لإدارة الموارد الطبيعية، وتحديدًا إنتاج سكر النخيل من قبل المجتمع في منطقة باسار مواراسييونجي بوكيت جودانج الفرعية، يمكن القول إنها لم تكن قادرة على تحسين رفاهية المجتمع. وفي ذلك الوقت، لم تكن هناك أعمال أخرى أكثر ربحية، لذلك استمر إنتاج سكر النخيل.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، سكر النخيل، رعاية المجتمع

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak /Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat

berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Informan Bapak Luddin, Nurdin, Riski, Indra, Mahjid , Herman, Erwin, Darwin, Mahmud dan yang telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi dan hasil penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Luddin dan Ibunda tersayang Dewi Nofridawati , Adek saya Desri Yanti, Herman Saputra, Nurul Dinda Oktaniani , Al Fajri dan seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi atau dorongan dan do'a terbaiknya demi keberhasilan peneliti. Semoga Allah dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Buat teman-teman sepejuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya Ekonomi Syariah

angkatan 2019 terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2025

Peneliti

Ira Handayani
Nim 1940200062

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	à	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupagabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.....	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ِ	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah t.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf ٱ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengelolaan	11
a. Pengertian pengelolaan.....	11
b. Manajemen Pengelolaan.....	13
c. Fungsi Pengelolaan.....	14
d. Tujuan Pengelolaan	15
e. Pengelolaan dalam Ekonomi Islam	16
2. Usaha	20
a. Pengertian Usaha	20
b. Usaha Gula Aren	22
3. Kesejahteraan Masyarakat	25
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	25
b. Tahapan Kesejahteraan	29
c. Konsep Kesejahteraan	31
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat ..	32
B. Penelitian Terdahulu	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum.....	51
1. Kondisi Geografis	51
2. Karakteristik Masyarakat	52
3. Karakteristik Usaha Gula Aren	54
B. Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN

a. Kesimpulan	71
b. Implikasi Hasil Penelitian	72
c. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Produksi Gula Aren Agustus Tahun 2024 3
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu 33
Tabel IV.1	Profil Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang 52
Tabel IV.2	Tingkat Pendidikan Pengelola Usaha Gula Aren Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang 53
Tabel IV.3	Jumlah Produksi perbulan..... 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sumber daya hayati yang sangat potensial dan dapat dikelola dengan baik. Namun, karena belum ada pendekatan pengelolaan yang tepat untuk agroekosistem lokal. Hal ini dilihat dari budidaya, pengelolaan, hingga pemasaran dan pemanfaatannya. Dengan demikian, peluang yang ada belum dimaksimalkan¹.

Menurut Gumbira Sa'id dan Intan, kemajuan agribisnis sangat bergantung pada kekuatan dan keinginan seluruh masyarakat untuk mengelola dan mengembangkan komoditas unggulan dalam rangka meningkatkan pendapatan petani. Peran masyarakat agribisnis Indonesia dalam persaingan pasar global masih sangat kurang, sehingga diperlukan upaya dan keinginan masyarakat pertanian untuk mengembangkan agrobisnis.

Pengembangan usaha, menurut Allan Affuah, adalah kumpulan tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan dan mengubah berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen. Untuk memulai suatu Banyak hal yang dapat kita pelajari dari upaya kita.

¹ Danung Habi, "Strategi Pengelolaan Usaha Gula Semut Aren dalam Meningkatkan Pendapatan pada UMKM Mapan Abadi di Desa Kekait kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat", *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2022),Hlm. 2.

Seringkali kita kagum melihat seorang pengusaha berhasil. Perkembangan sektor industri merupakan salah satu ciri perkembangan ekonomi suatu negara; pengalaman negara maju menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi harus seiring dengan perkembangan sektor industri. Industri kecil dapat mendorong pembangunan khususnya pedesaan.

Seperti halnya Usaha Gula Aren(Merah) yang juga disebut gula jawa salah satu usaha industri kecil rumah tangga yang dijadikan mata pencaharian masyarakat. Gula aren adalah salah satu pemanis makanan yang dibuat dari nira pohon aren.

Gula Aren dibuat dengan menyadap tandan bunga jantan yang mulai mekar dan mengeluarkan serbuk sari berwarna-warni. Mula-mula, mereka memukul tandan selama beberapa hari hingga cairan keluar dari dalamnya, dan kemudian mereka digunakan untuk mengumpulkan gula aren. Setelah itu, tandan dipotong, dan tahang bambu digantung di ujungnya untuk menampung cairan yang menetes. Nira adalah cairan jernih agak keruh yang manis. Untuk mengolah niranya, wadah bambu harus segera diambil, karena niranya tidak tahan lama. Ini biasanya dilakukan dua kali setiap hari, pagi dan sore.

Usaha gula aren (merah) merupakan salah jenis usaha yang dikelola masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang sebagai mata pencaharian sehari-hari. Akan tetapi dalam hal peningkatan usaha harus

lebih ditingkatkan lagi. Sehingga perekonomian masyarakat semakin meningkat.

Sebagaimana yang dikatakan Oleh bapak Luddin salah satu petani gula aren menjelaskan dalam wawancara bahwa dalam produksi gula aren (merah) yang dihasilkan mencapai 100 kg perbulannya² . perbulan setiap produksinya, begitu juga dengan bapak Erwin dalam sebulan mencapai 120 kg perbulannya³ . Bapak Nurdin pengusaha gula merah (aren) mengatakan bahwa produksi gula aren dalam sebulannya mengalami kenaikan mencapai 240 kg perkilonya⁴ , Bapak Darwin juga mengatakan gula aren miliknya juga mengalami kenaikan tiap produksinya⁵ , sama halnya dengan Bapak Laswar mengatakan hal yang serupa dalam produksi gula merahnya mengalami kenaikan hingga mencapai 100 kg dalam sebulan⁶ . Berikut merupakan tabel yang menunjukkan produksi usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang Perbulannya sebagai berikut:

Tabel I.1
Produksi Gula Aren Agustus Tahun 2024

No	Nama	Agustus	Harga	Pendapatan
1	Luddin	100 kg	15.000	1.500.000
2	Erwin	140 kg	15.000	2.100.000
3	Dahri	120 kg	15.000	1.800.000
4	Sainul	100 kg	15.000	1.500.000

² Wawancara dengan Bapak Luddin pengusah gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, Tanggal 13 Agustus 2024,Pukul 20.00 Wib.

³ Wawancara dengan Bapak Erwin pengusah gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, Tanggal 15 Agustus 2024,Pukul 20.30 Wib.

⁴ Wawancara dengan Bapak Nurdin pengusah gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, Tanggal 15 Agustus 2024,Pukul 19.45 Wib.

⁵ Wawancara dengan Bapak Darwin pengusah gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, Tanggal 14 Agustus 2024,Pukul 20.40 Wib.

⁶ Wawancara dengan Bapak Laswar pengusah gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, Tanggal 15 Agustus 2024,Pukul 20.00 Wib.

5	Amban	120 kg	15.000	1.800.000
6	Ismail	80 kg	15.000	1.200.000
7	Darwin	100 kg	15.000	1.500.000
8	Riski	120 kg	15.000	1.800.000
9	Laswar	100 kg	15.000	1.500.000
10	Herman	100 kg	15.000	1.500.000
11	Mahmud	50 kg	15.000	750.000
12	Indra	100 kg	15.000	1.500.000
13	Nurdin	240 kg	15.000	3.600.000
14	Sabiis	100 kg	15.000	1.500.000
15	Zulpan	95 kg	15.000	1.425.000
16	Salman	100 kg	15.000	1.500.000
17	Majid	140 kg	15.000	2.100.000

Sumber : Pengusaha Gula Aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang Agustus 2024

Pada Tabel diatas dapat dilihat produksi gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang produksinya tinggi dengan harga jual tinggi, Akantetapi Kesejahteraan masyarakatnya justru begitu - begitu saja . Hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan belum tercukupi yang disebabkan oleh hutang yang rutin di bayar perminggunya. Pertumbuhan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan produksi. Dalam teori dikatakan "Apabila produk/ pendapatan meningkat maka ekonomi masyarakat juga akan meningkat.

David Ricardo , Pertumbuhan penduduk suatu negara menentukan pertumbuhan ekonominya, dan ekonomi keluarga menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan tingkat ekonominya masih rendah, sedangkan keluarga yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan disebut sebagai tingkat ekonomi yang tinggi. Dengan

mempertimbangkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti analisis Pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Kendala pengelola usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang.

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian oleh peneliti melakukan secara fokus terdapat batasan-batasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya), menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)⁷.

2. Pengelolaan

Pengelolaan Secara umum merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilainilai yang tinggi dari semula.

⁷ <https://kbbi.web.id/analisis>, diakses tanggal 22 Juli 2023 pukul 10.00 wib.

Untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan adalah pengelolaan.⁸

3. Usaha Gula Aren

Gula aren adalah pemanis yang dibuat dari nira yang dikeluarkan dari tandan bunga jantan pohon enau atau pohon aren. Cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma juga dikenal sebagai gula aren⁹.

4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan adalah keadaan sosial yang memungkinkan setiap masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat fisik, rohani, dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia, serta untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

5. Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang merupakan salah satu dari kelurahan yang ada di kecamatan Muarasipongi, Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia.

⁸ Pascallino Julian Suawa, Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), *jurnal governance*, Vol.1,No.2, 2021, Hlm.3.

⁹ Andhy Saputra Dkk, Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren Di Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli, *Economy Deposit Journal*, Vol. 2 No 2, 2020, Hlm. 29.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari urutan latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan, yaitu:

1. Apakah pengelolaan usaha gula aren dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang ?
2. Apakah kendala pengelola usaha gula dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui apakah pengelolaan usaha gula aren dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala pengelola usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan mencakup acuan untuk para peneliti. Sehingga penelitian ini akan membantu dan memberikan manfaat untuk pengembangan lanjutan bagi peneliti-peneliti.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori yang ditemukan dalam studi, pengalaman, dan wawasan tentang analisis Pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan menambah pengetahuan masyarakat umum serta akademis, serta referensi untuk mengembangkan penelitian.

c. Bagi Peneliti lain

Diharapkan temuan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan, referensi, dan masukan untuk penelitian serupa dengan penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk metode penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini merupakan bagian dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan Istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, bab ini berisi pembahasan berupa pengertian pengelola, manajemen pengelolaan, fungsi manajemen, tujuan pengelolaan, pengelolaan dalam ekonomi Islam, pengertian usaha, usaha gula aren, pengertian kesejahteraan masyarakat, tahapan kesejahteraan, konsep kesejahteraan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan penelitian-pebelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian yaitu di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan sumber data primer. Sumber primer memberikan data kepada pengumpul data secara langsung tanpa menggunakan perantara.

BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian, membicarakan hasil penelitian; hasil ini merupakan uraian lengkap dari temuan penelitian dan solusi untuk masalah yang telah dirumuskan. Hasil penelitian ini berisi gambaran umum Kondisi Geografis Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, Karakteristik Masyarakat Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, pengelola usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang , kendala pengelola usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang dan keterbatasan penelitian.

BAB V : Penutup, merupakan bab kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran yakni membahas mengenai kesimpulan terhadap

analisis yang diambil oleh penulis dan rekomendasi mereka sesuai dengan temuan penelitian, menjelaskan arti penting dari temuan penelitian dan bagaimana hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas dan saran-saran yang membangun untuk semua kalangan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian pengelolaan

Pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan dikenal sebagai pengelolaan. Merubah sesuatu menjadi baik, berat, dan bernilai adalah apa yang disebut pengelolaan. Untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan adalah pengelolaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah proses yang membantu menyusun kebijakan dan tujuan perusahaan dan memberikan pengawasan pada semua aspek pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Baik manajemen maupun pengelolaan mengutamakan efektivitas, sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya sama.

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan. Istilah "pengelolaan" berasal dari kata "kelola", yang biasanya berarti proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan

tertentu. Oleh karena itu, pengelolaan adalah bidang manajemen yang mempelajari bagaimana mengurus dan menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Meskipun Terry menyatakan bahwa: "Pengelolaan sama dengan manajemen, sehingga dianggap sebagai suatu proses membedakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dengan menggunakan seni dan ilmu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan dilakukan melalui proses dan diadministrasikan sesuai dengan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri. Proses mengawasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan disebut pengelolaan.

Pengelolaan, atau manajemen, pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti mengelola atau mengawasi. Dengan mempertimbangkan definisi pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan mencakup lebih dari hanya melakukan kegiatan. Ini mencakup fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efisien.

b. Manajemen Pengelolaan

Di tengah pergeseran masyarakat sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara kemajuan teknologi dan kemampuan sosial Pengelolaan pengurusan, pembinaan, keterlaksanaan, pemimpin, kepemimpinan, ketatapengurusan, administrasi, dan lain-lain adalah beberapa istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan manajemen dari berbagai sudut pandang. Setiap pihak memberikan interpretasi yang berbeda berdasarkan perspektif mereka. Misalnya, dalam bahasa Arab, Muhammad Manajemen disebut dengan "idarah", yang berasal dari kata ad-dartasy-syai'a, yang berarti "kamu membuat suatu berputar".¹⁰

Secara istilah ialah suatu tindakan yang berkaitan dengan pengarahan, kepemimpinan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan pekerjaan yang sesuai dengan elemen pokok dalam suatu proyek. Tujuannya ialah agar hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. John D. Millet menyatakan bahwa manajemen adalah proses pengarahan dan penyediaan fasilitas kerja yang dimaksudkan.

Dawam Raharjo menggambarkan manajemen sebagai suatu seni atau keahlian untuk mencapai tujuan produksi barang maupun jasa. Manajemen dalam Islam adalah ilmu dan kepemimpinan. Halini

¹⁰ Fitriyatul Hasanah, Pengelolaan Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinan Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), Hlm. 20.

manajemen berarti mengatur hal-hal agar dilakukan dengan baik, tepat, dan terarah. Dapat disimpulkan manajemen merupakan suatu proses sistematis yang harus dilakukan dengan baik dan benar saat mengelola bisnis agar tujuan dapat dicapai yang diharapkan untuk dicapai.

Usaha kecil merupakan jenis bisnis yang memiliki modal awal yang kecil atau aset atau tenaga kerja yang kecil. Usaha kecil ada di bidang perdagangan dan pengolahan. Usaha kecil dapat berupa pengedar, toko kelontong, dan grosir yang memiliki atau menyewakan toko bangunan.

c. Fungsi Pengelolaan

Menurut John D. Millet, fungsi dari pengelolaan adalah suatu proses pengarahan serta pemberian fasilitas kerja kepada orang dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan. Henry Fayol menguraikan lima fungsi pengelolaan: perencanaan (perencanaan), pengorganisasian (pengorganisasian), perintah (pemberian perintah), koordinasi (pengkoordinasian), dan pengawasan (pengawasan). Didasarkan pada definisi di atas, pengelolaan sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen atau pengelolaan yang sangat penting untuk mencapai tujuan individu, lembaga, organisasi, atau perusahaan.

d. Tujuan Pengelolaan

Pengelolaan usaha bertujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya perusahaan, seperti orang, peralatan, atau fasilitas, dapat dikelola dengan cara yang tidak akan mengakibatkan kehilangan waktu, tenaga, atau materi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Semua organisasi membutuhkan pengelolaan karena tanpanya bisnis akan sia-sia dan tujuan akan sulit dicapai. Pengelolaan memiliki beberapa tujuan, seperti¹¹:

- 1) Untuk mencapai tujuan organisasi yang didasarkan pada visi dan misi organisasi.
- 2) Untuk mempertahankan keseimbangan antara tujuan yang bertentangan satu sama lain. Pengelolaan diperlukan untuk mengimbangi antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang tidak setuju dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- 3) Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Banyak cara untuk mengukur seberapa baik suatu organisasi melakukan pekerjaannya, salah satu yang paling umum adalah tingkat efisiensi dan efektifitas.

¹¹ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34.

e. Pengelolaan dalam Ekonomi Islam

1) Manajemen Pengelolaan dalam Islam

Dengan statusnya sebagai agama rahmatan lil alamien, Islam telah membangun fondasi yang tepat untuk dunia bisnis. Bisnis adalah ibadah yang bertujuan untuk meningkatkan bumi dan isinya sesuai dengan keinginan Allah SWT, yang telah memilih mereka untuk menjadi wakil atau khalifah-Nya di sana. Selain itu, ada dua dimensi dalam konsep Islam: dimensi keimanan (esensi), yang terdiri dari bentuk ritual wajib dan sunnah, dan dimensi ekspresi, yang terdiri dari tata hubungan antara manusia dan makhluk lain. Islam memberikan pedoman bagi manusia dalam melakukan bisnis, antara lain¹²;

Pertama, (Planning), yaitu melaksanakan perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah ditentukan.

Kedua, Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas tersebut, memberikan alat-alat yang diperlukan, dan menetapkan wewenang yang secara proporsional diberikan kepada setiap orang yang akan melakukan aktivitas tersebut.

¹² Nova Yanti Mahela , Manajemen Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Economica Sharia*, Vol 1. No.2, Februari 2016, Hlm. 46-48.

Ketiga, tindakan, pengarahan, dan pengarahan mengarahkan seluruh staf untuk bekerja sama dan bekerja efektif.

Keempat, koordinasi, melakukan pengaturan untuk mencapai hasil yang baik dan seimbang, termasuk melakukan langkah-langkah bersama untuk menerapkan rencana dengan mengharapkan tujuan yang diharapkan.

Kelima, pengawasan, adalah melakukan pengamatan dan penelitian terus menerus tentang jalannya rencana. Dalam pandangan Islam, menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya agar otoritas yang mereka miliki dapat berfungsi dengan baik.

Keenam, (*Staffing atau Assembling resources*) adalah menentukan keperluankeperluan sumber daya manusia, pengarahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. Staffing merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyusunan Personalia dalam organisasi sejak perekrutan hingga pengembangan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memberikan kontribusi terbaiknya kepada organisasi.

Menurut beberapa definisi dan konsep pengelolaan yang ada, pengelolaan sumber daya manusia adalah suatu proses yang melibatkan penerapan indikator fungsi manajemen atau pengelolaan yang sangat penting untuk mencapai tujuan individu,

lembaga, organisasi, atau perusahaan. Untuk suatu organisasi, pengelolaan sumber daya manusia mencakup semua urusan dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2) Dasar Hukum Manajemen

Manajemen Islami adalah amanah, seperti halnya tugas yang harus dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT. Jika setiap tindakan orang yang terlibat dalam kegiatan dilandasi oleh nilai tauhid, maka diharapkan bahwa tindakannya akan terkendali dan tidak akan terjadi KKN karena mereka menyadari adanya pengawasan dari yang Maha Tinggi, yaitu Allah SWT dan tanggung jawab pribadi masing-masing yang harus dijalankan semestinya.

Nash-nash Al-Qu'an dan Petunjuk-petunjuk Al-Sunnah adalah sumber pemikiran manajemen Islam, seperti firman Allah (QS. Ar-Ra'd : 11)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹³

Seperti yang dinyatakan di atas, orang diminta untuk berusaha memperbaiki keadaan mereka, karena Tuhan tidak akan mengubah keadaan mereka selama mereka tidak mengubah alasan

¹³ Depertemen Agama, Alqur'an dan terjemahan, (Surabaya: PT. Toha Putra, 1999), Hlm,250.

mengapa mereka gagal. Seseorang tidak bisa hanya berharap rezeki datang begitu saja tanpa usaha. Mereka harus berusaha, berinovasi, dan beradaptasi untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis gula aren.

Ayat ini menjadi motivasi bagi para pengrajin gula aren untuk melakukan perubahan positif dalam proses produksi. Jika mereka ingin hasil panen aren lebih baik, kualitas gula aren meningkat, atau pemasaran produk lebih luas, mereka harus berupaya mengubah cara kerja mereka, mulai dari pemilihan pohon aren, cara penyadapan, proses memasak, hingga pengemasan produk. Ayat ini mendorong para pelaku usaha gula aren untuk melakukan inovasi dalam proses pengolahan. Misalnya, mencari cara baru untuk memproses nira aren, mengeringkan gula aren, atau mengemas produk agar lebih menarik dan tahan lama.

Ayat ini juga menekankan pentingnya usaha dan ikhtiar dalam mencapai tujuan. Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum jika mereka tidak berusaha untuk mengubah diri mereka sendiri. Oleh karena itu, para pengrajin gula aren harus aktif mencari informasi, belajar dari pengalaman orang lain, dan terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas mereka.

Dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas pengolahan gula aren, diharapkan akan terjadi peningkatan kesejahteraan bagi para petani dan pengrajin. Hal ini sesuai dengan

pesan ayat yang menyatakan bahwa perubahan positif dalam kehidupan akan terjadi jika ada usaha dan perubahan dari diri sendiri.

2. Usaha

a. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai tujuan pekerjaan dengan melakukan perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan daya upaya untuk mencapai sesuatu (1). Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Dari perspektif bahasa, usaha adalah suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai tujuan; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu; dan kegiatan perdagangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Secara umum, usaha dalam bisnis berarti kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, usaha dalam prakteknya dapat berbeda satu sama lain tergantung pada paradigma

pelakunya.¹⁴ Usaha dalam Islam adalah serangkaian tindakan bisnis dalam berbagai bentuknya. Usaha ini tidak dibatasi oleh kuantitas (barang/jasa) dan keuntungan, tetapi oleh perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Harmaizar mengatakan bahwa usaha, juga dikenal sebagai "perusahaan", adalah jenis usaha yang melakukan kegiatan terus menerus untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh individu atau kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berlokasi di suatu tempat. Menurut Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan¹⁵. Pada dasarnya, setiap orang yang melakukan usaha mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan, dan usaha didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan individu atau sekelompok orang yang menciptakan nilai melalui pembuatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

Usaha mikro, menengah, dan makro adalah tiga kategori usaha. Usaha mikro, menurut Awalil Rizky, adalah usaha informal dengan aset, modal, dan keuntungan yang sangat kecil. Usaha mikro ini juga

¹⁴ Burnanuddin, Analisis Pengelolaan Usaha Berbasis Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5, No.2, Juli-Desember 2020, Hlm.380.

¹⁵ A Muhammad Dandi Nugroho H, Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Lajara Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam), *Skripsi*,(Parepare: IAIN Parepare, 2022), Hlm.13.

memiliki ciri komoditi yang sering berubah, tempat usaha yang tidak tetap, dan seringkali tidak memiliki izin usaha. Kegiatan ekonomi yang dikenal sebagai usaha menengah dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa yang dapat dijual secara komersial dan menghasilkan lebih dari 1 (satu) miliar. Namun, "usaha makro" mengacu pada usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perusahaan dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang lebih besar dari usaha menengah. Usaha makro termasuk perusahaan nasional, swasta, patungan, dan asing yang beroperasi di Indonesia.

b. Usaha Gula Aren

Gula aren dibuat dengan cara yang hampir sama dengan pembuatan sirup aren, yaitu dengan memanaskan nira aren sampai kadar air sangat rendah (kurang dari 6%). Nira dipanaskan hingga menjadi kental. Proses pengambilan nira dimulai dengan pemukulan atau pengetokan tongkai tandan bunga ke arah tandan bunga dari pangkal pohon. selama satu bulan atau sampai bunga mati. Dia dimulai dengan rentan waktu dua kali seminggu pada minggu pertama, setelah bunga tandan berguguran. Proses pengambilan ini dilanjutkan untuk melemaskan pori – pori atau jalur air nira yang akan keluar. Agar keluaranya lancar dan lebih deras. Setiap melakukan pengetokan diakhiri dengan mengayunkan tandan yang bertujuan untuk meratakan

hasil dari pemukulan atau meratakan pelemasan jalur dari nira. Pemukulan berlangsung selama lebih dari 30 menit. Satu hari, salama diizinkan untuk mengolah nira yang telah ditangkai karena pemukulan sebelumnya yang buruk menjadi gula.

Setelah didiamkan selama satu hari, jeregen ukuran 5 liter digunakan untuk menampung air nira. Air nira diambil dua kali sehari, pada pukul enam pagi dan empat sore. Pada sore hari, air nira langsung dituang ke wajan dan diberi api kecil atau bara untuk menunggu hasilnya pada pagi berikutnya. Ini dilakukan untuk mencegah air nira menjadi asam atau cuka saat mengambil atau memasang penampungan sebelum memasukkan ramuan laru, yaitu campuran tatal nagka dan kapur. Aren gula sebanyak tutup botol 5 liter (15 mililiter). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa nira yang disimpan di dalam penampungan tidak mengalami perubahan asam atau cuka saat diambil sebelum diambil. Setelah diambil di penampungan, tangkai nira diiris sekitar 0,5 cm, lalu dikembalikan ke penampungan berikutnya.

Gula aren diperoleh dari penyadapan nira dan dapat digunakan sebagai pengganti gula pasir, juga dikenal sebagai gula tebu. aren yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat. Produk gula aren di pasaran dapat ditemui dalam bentuk gula cetak dan gula semut. Gula cetak diperoleh dengan memasak nira aren hingga kental,

lalu cetaknya dalam cetakan bambu berbentuk mangkok atau lingkaran.

Sejak lama, gula aren yang dihasilkan dari nira pohon aren telah diproduksi secara tradisional secara turun temurun di kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang. Produk aren sangat dominan bahkan menjadi satu-satunya komoditas pertanian sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang masih menggunakan alat sederhana untuk mengolah gula aren. Terutama karena proses pemasakan masih menggunakan tungku dan kayu bakar, membutuhkan lebih banyak tenaga dan waktu yang lama¹⁶.

Pohon aren adalah jenis tanaman palma yang hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan, bahkan memiliki nilai ekonomi. Selain digunakan sebagai tanaman konservasi, pohon aren dapat digunakan untuk membuat berbagai produk seperti gula aren, sumber pati (aci), dan bahan untuk kerajinan dan perabot rumah tangga. Masyarakat dapat merasakan manfaat tanaman aren secara langsung melalui pengelolaan yang dilakukan secara tradisional. Jenis tanaman aren ini tumbuh secara alami di daerah perbukitan yang lembab dan tersebar di banyak negara kepulauan bagian tenggara, seperti Malaysia, India, Myanmar, Laos, Vietnam, Kepulauan Ryukyu, Taiwan, Philipina, dan Indonesia. Tanaman aren tumbuh baik secara berkelompok maupun

¹⁶ Dika Agustanti Dkk, Peningkatan Perekonomian Petani Gula Aren Melalui Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendukung Sustainable Development Goals *Jurnal Masyarakat Mandiri* Vol. 8, No. 2, April 2024, Hal. 2197.

individu di hampir seluruh wilayah Nusantara. Aren tersebar luas di Indonesia, dan dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti bahan bangunan, keranjang, kerajinan tangan, atap rumah, manisan buah, gula, dll. Karena populasi aren belum banyak dibudidayakan, pertumbuhannya menjadi komoditi agribisnis sangat lambat. Nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren adalah produk produksi aren yang paling banyak dicari oleh masyarakat. Produk ini memiliki pasar yang luas.

Pohon aren menghasilkan gula aren dari nira aren. Nira aren diperoleh dari sadapan bunga aren. Ini adalah produk yang sangat dikenal di masyarakat dan dapat digunakan sebagai pengganti gula pasir karena rasanya yang manis gula dari sumber yang lain. Gula aren memiliki aroma yang khas dan gula aren banyak digunakan dalam kecap, kue, dan beberapa makanan lainnya karena lebih muda dan larut¹⁷.

3. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, "kesejahteraan" berasal dari kata "kesejahteraan", yang berarti sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari gangguan, kesulitan, dan sebagainya).

¹⁷ Greys Enafil, "Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren Melalui Pendekatan Business Model Canvas di Desa Labuaja, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros di bawah bimbingan Makkarenu dan Syamsu Alam" *Skripsi*, (Makassar: Universitas Hasannudin Makassar, 2023), Hlm. 5-6.

Pengalaman hidup yang lebih baik daripada kebahagiaan disebut kesejahteraan. Jika seseorang merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tetap tenang lahir dan batin, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, dan ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya yang mengancam kemiskinan, maka hidupnya akan menjadi sejahtera. Pemerataan pendapatan, akses mudah ke pendidikan, dan kualitas kesehatan yang semakin baik dan merata adalah beberapa contoh kesejahteraan. Pemerataan pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, peluang usaha, dan faktor ekonomi lainnya¹⁸. Keadaan di mana kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat terpenuhi sehingga mereka dapat berkembang dan melaksanakan fungsi sosialnya disebut kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dicapai melalui pelayanan sosial yang disediakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat, seperti rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial. Sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan mereka disebut kesejahteraan. Namun, tingkatan kesejahteraan itu sendiri adalah sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung pada seberapa besar kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Karena tingkat kebutuhan seseorang secara tidak langsung sejalan dengan

¹⁸ Fanni Fabrianti, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan", *Skripsi*, (Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2021) Hlm. 9.

indikator kesejahteraan, seseorang dianggap sejahtera jika kebutuhan tersebut dipenuhi. Ini adalah hubungan antara konsep kebutuhan dan kesejahteraan.

Menurut Fahrudin, Kesejahteraan adalah ketika seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih, dan kesempatan untuk belajar dan bekerja yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau untuk memastikan bahwa hidupnya aman dan damai secara mental dan fisik¹⁹.

Menurut Rambe, kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, dan spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman diri, rumah tangga, dan masyarakat lahir dan batin, yang memungkinkan setiap warga negara untuk melakukan upaya untuk pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri mereka sendiri, rumah tangga, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia.

Kesejahteraan pada intinya mencakup tiga konsepsi yaitu :

- 1) Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.

¹⁹ Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Semarang : Fakultas Dakwag Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2019) Hlm. 28.

- 2) Institusi, arena, atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- 3) Aktivitas, yaitu kegiatan atau usaha yang direncanakan untuk mencapai kesejahteraan.

Apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, rumah tangga dianggap sejahtera. Jika proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok lebih besar, rumah tangga tersebut dianggap memiliki status kesejahteraan yang masih rendah.²⁰ Berdasarkan definisi di atas, kesejahteraan adalah keadaan di mana seseorang merasa aman, sentosa, makmur, dan selamat setelah memenuhi semua kebutuhan hidupnya, yang dapat diukur dengan peningkatan kesetaraan pendapatan, akses ke pendidikan, dan kualitas kesehatan yang lebih baik.

Dengan mempertimbangkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial adalah kumpulan tindakan yang direncanakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka dibandingkan

²⁰ Rizky A. Pusung dkk, Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 7. NO. 2, 2018, Hlm. 13.

sebelumnya. Dengan demikian, melalui program pemerintah yang menangani masalah ekonomi bagi masyarakat miskin, kemandirian dan pendapatan masyarakat dapat meningkat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

b. Tahapan Kesejahteraan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Tingkat kesejahteraan keluarga dibagi menjadi lima tahapan dengan masing-masing indikator, yaitu:

1) Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS)

Keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari lima kriteria Keluarga Sejahtera I atau indikator kebutuhan dasar keluarga disebut sebagai keluarga pra sejahtera.

2) Tahapan Keluarga Sejahtera I

Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang memenuhi enam indikator kesejahteraan, tetapi tidak memenuhi salah satu dari delapan indikator Keluarga Sejahtera II, yang dikenal sebagai indikator kebutuhan psikologis.

3) Tahapan Keluarga Sejahtera II

Keluarga yang memenuhi enam indikator Keluarga Sejahtera I dan delapan indikator Keluarga Sejahtera II.

Macam-macam kesejahteraan sebagai berikut:

a) Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan individu dikaitkan dengan tingkat kebutuhan warga bersangkutan yang terpenuhi, selama kebutuhan ini tergantung dari faktor-faktor ekonomi, oleh karena itu kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari utilities yang positif dan negatif dalam *utilities* yang positif termasuk kepuasan yang dinikmati oleh penduduk dari semua barang langka yang pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusia.

b) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mencakup kesejahteraan setiap individu secara keseluruhan sebagai anggota masyarakat, baik kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan bersama. Tahapan yang harus diambil untuk meningkatkan kesejahteraan diantaranya:

- (1) Ada sumber daya untuk memecahkan masalah yang tersedia. Untuk menyelesaikan masalah yang ada, hal ini harus diperhatikan, terutama dalam hal meningkatkan kesejahteraan. Tanpa sumber pemecahan masalah, masalah akan tetap ada.
- (2) Usaha yang menggunakan sumber daya pemecahan masalah harus efektif dan tepat guna.

- (3) Usaha yang meningkatkan kesejahteraan harus dilakukan dengan efisien, bersifat demokratis. Dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan di dalamnya.
- (4) Dalam hal meningkatkan kesejahteraan, efek negatif dari usaha ini juga harus dihindari. Sangat disarankan agar usaha tersebut tidak berdampak negatif pada masyarakat tetapi membantu meningkatkan kesejahteraan sehingga dapat berdampak positif pada masyarakat.

4) Tahapan Keluarga Sejahtera III

Keluarga yang memenuhi enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I, delapan indikator tahapan Keluarga Sejahtera II, dan lima indikator tahapan Keluarga Sejahtera III dianggap memenuhi Tahapan Keluarga Sejahtera III.

c. Konsep Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai keadaan sosial yang memungkinkan orang memenuhi kebutuhan fisik, rohani, dan sosial mereka. Kesejahteraan masyarakat juga dapat diartikan sebagai kondisi yang memungkinkan penduduk menjalani kehidupan yang layak, mengembangkan diri, dan melaksanakan fungsi sosialnya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan unsur manajemen keluarga. Faktor internal keluarga Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan termasuk pendapatan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, umur, kepemilikan aset dan tabungan. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kesejahteraan juga termasuk kemudahan akses ke lembaga keuangan, bantuan pemerintah, kemudahan mendapatkan kredit untuk barang dan peralatan, dan lokasi tempat tinggal. Sementara itu, elemen manajemen sumber daya keluarga yang mempengaruhi kesejahteraan adalah perencanaan, pembagian tugas, dan pembagian tanggung jawab.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat antara lain:

- 1) Pendapatan, Besarnya pendapatan keluarga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
- 2) Pendidikan, Pendidikan tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan melalui pembentukan individu yang terampil dan produktif.
- 3) Pengeluaran, Secara bersamaan, pengeluaran rumah tangga untuk makanan, pendidikan, dan kesehatan memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kesehatan: Semakin sedikit uang yang dihabiskan untuk kesehatan, semakin baik derajat kesehatan seseorang yang akan berdampak pada menurunnya kesejahteraan.

- 4) Jumlah anak dalam keluarga: Jumlah anak dalam keluarga dapat berdampak kesejahteraan masyarakat,
- 5) Beban hutang keluarga, Beban hutang keluarga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.
- 6) Lokasi tempat tinggal: Lokasi tempat tinggal dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dilakukan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya dan untuk memberi peneliti acuan dan perbandingan dengan penelitian baru. Selain itu, penulis dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari peneliti sebelumnya. Berikut beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Maizar (skripsi program studi Ilmu Ekonomi, UI N Ar-Raniry, 2022)	Peran Usaha Micro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : UMKM di desa Alue Sungai Pinang mempunyai dampak manfaat bagi

			masyarakat, antara lain dengan memberikan peluang kerja dan lapangan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti dalam bidang pendidikan, pendapatan, perumahan, dan pemukiman.
2	Serli Sepka Putri (Skripsi, Ekonomi Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022)	Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Gula Aren Di Nagari Andaleh Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar	Adapun hasil penelitian sebagai berikut: Produksi gula aren dapat meningkatkan pendapatan petani gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik, khususnya petani gula aren di Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar.
3	Levi Martin Hadiyanti(skripsi program studi ekonomi syariah, UIN Raden Intan Lampung,2017)	Analisis Pengembangan Industri Kecil Genteng dalam Upaya meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam	Adapun hasil penelitian sebagai berikut: Pengembangan usaha genteng dalam meningkatkan kesejahteraan pengrajin dilakukan dengan beberapa aspek yang meliputi: 1. Peningkatan akses ke aset produktif,

			<p>peningkatan akses ke pasar, dan pelatihan atau kewirausahaan.</p> <p>2. Pengembangan usaha genteng di Desa Pujorahayu sesuai dengan konsep yang jujur, amanah, ramah, adil, dan sabar, dengan strategi yang tidak merugikan salah satu pihak.</p>
4	<p>Anjeli(skripsi, program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UaIN Parepare, UINSU Medan,2022)</p>	<p>Strategi Pengembangan Usaha Rengginang Pulut Dengan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Usaha Rengginang Pulut CV. Uul Jaya Di Desa Kebun Lada Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat).</p>	<p>Penelitian menemukan bahwa dua aspek—material dan non-material—digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p>
5	<p>Risna N, (skripsi, program studi hukum ekonomi islam, IAIN Parepare,2020)</p>	<p>Produksi Gula Aren di Desa Batetangga Kabupaten Polewali Mandar (Analisis Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Islam).</p>	<p>Adapun hasil penelitian sebagai berikut: Produksi gula aren sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, diukur dari pendapatan masyarakat, terutama dalam memenuhi</p>

			kebutuhan rumah tangga setelah produksi gula aren dengan.
6	Rizky A. Pusung Dkk, (jurnal, Administrasi Bisnis, 2018)	Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo	Adapun hasil penelitian sebagai berikut: Di desa Mopolo, Kecamatan Ranoyapo, tingkat kesejahteraan rumah tangga pemilik industri sangat dipengaruhi oleh industri gula aren.
7	Rika Andriyati(Jurnal, Institut Islam Negeri Madura, 2024)	Upaya Pengelolaan Gula Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kertagena Kecamatan Tengah Kadur Pamekasan	Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut: pengelolaan potensi desa melalui upaya gula merah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kertagena Tengah Kadur Pamekasan dilakukan melalui beberapa proses antara lain: proses pengambilan nira, pembuatan gula merah, pemasaran. Kedua, hasil pengelolaan potensi gula merah di Desa Kertagena Tengah dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu: meningkatnya volume produksi dan penjualan, serta meningkatnya

			perekonomian keluarga, tersedianya lapangan pekerjaan dalam pengelolaan gula merah, pemanfaatan sumber daya alam (pohon siwalan) secara maksimal.
--	--	--	---

Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Maizar dengan peneliti yaitu pada penelitian Maizar meneliti mengenai Peran Usaha Micro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. Sedangkan peneliti meneliti mengenai pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, persamaannya dimana sama-sama meneliti usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Perbedaan penelitian Serli Sepka Putri yaitu berfokus kepada pendapat masyarakatnya, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada pengelolaan gula aren. Persamaannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Perbedaan penelitian Levi Martin Hadiyanti dengan mengangkat judul "Analisis Pengembangan Industri Kecil Genteng dalam Upaya meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam" sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis Pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Pasar

Muarasipongi Bukit Gudang. Dan dimana persamaannya untuk mengetahui adanya peningkatan yang diperoleh terhadap perekonomian masyarakat.

4. Perbedaan penelitian Anjeli yaitu peneliti fokus ke peningkatan kesejahteraan melalui usah batu bata , sedangkan peneliti peningkatan kesejahteraan melalui usaha gula aren , persamaannya sama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Perbedaan penelitian Risna N, dimana penelitian yang dilakukan oleh Risna N mengenai proses produksi gula, sedangkan peneliti meneliti pengembangan usaha gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat , dimana persamaannya yaitu untuk meningkatkan perekonomian dalam usaha gula aren.
6. Perbedaan penelitian Rizky A. Pusung Dkk dengan penelitian ini yaitu, penelitian Suwanti menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengolahan gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
7. Perbedaan penelitian Rika Andriyati yaitu subjek penelitian Rika Andriyani meliputi, kepala desa, pemilik usaha gula merah dan pembuat gula merah, sedangkan subjek peneliti berfokus pada pengelolaan usaha gula aren saja.. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan gula aren.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, kab. Mandailing Natal. Untuk waktu penelitian ini dilakukan pada Juli sampai Agustus 2024.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menyelesaikan masalah penelitian. Menurut Winarko Surahmad, metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, seperti mengkaji berbagai hipotesa dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Metode utama ini digunakan setelah penyelidikan dan dalam situasi penyelidikan karena pemahaman tentang metode penyelidikan sangat luas, yang biasanya memerlukan penjelasan lebih rinci dalam setiap penyelidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis. Proses dan artinya lebih ditekankan dalam studi kualitatif, landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Maksud dari penelitian ini guna mengetahui apakah pengolahan gula aren ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang menunjukkan reaksi atau perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam konteks periset kualitatif, responden atau subjek penelitian juga disebut sebagai informan. Informan adalah individu yang memberikan data tentang informasi yang diinginkan periset tentang subjek penelitian²¹. Dimana dalam penelitian ini subjek penelitiannya berjumlah 9 Orang pengusaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, dengan objek penelitian usaha gula aren .

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer berasal dari sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data; ini adalah sumber data yang memiliki pemahaman yang jelas dan rinci tentang masalah yang diteliti di lapangan. Data primer ini diambil dari metode observasi dengan melihat dan mendengar fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan kemudian dianalisis.

Data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait di lapangan yaitu

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: CV Jejak Publisher,2018), hlm. 7-8.

pelaku usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang.²²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung untuk menggali informasi mengenai fakta yang akan dikaji di dalam penelitian. Wawancara dilakukan langsung pengelola usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang yaitu diantaranya Bapak Luddin, Bapak Nurdin, Bapak Herman, Bapak Riski, Bapak Masjid, Bapak Mahmud, Bapak Indra, Bapak Darwin, Dan Bapak Erwin.

Peneliti juga Mewawancarai Pelanggan dari gula merah kelapa yaitu Bapak Aminuddin, Bapak Halomoan dan Bapak Roni.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber lain yang sudah ada disebut data pendukung. Contoh sumber data pendukung termasuk catatan, buku, majalah, dokumen resmi, dan laporan penelitian yang membahas masalah penelitian ini.²³

Dalam hal ini data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.402.

²³ Ansori, M, *Metode Penelitian Kuantitatif: Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hlm. 45.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak semata-mata dilakukan begitu saja; itu adalah proses sistematis untuk mengumpulkan data, mencatat dan menyampaikan informasi penting dari lapangan dengan menggunakan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang tertulis, dan yang dimaksud dengan teknik dokumentasi sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi berdasarkan catatan.

Dokumentasi diperoleh dari lokasi penelitian berupa foto dan video dokumenter, diantaranya: foto wawancara bersama pengelola usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, di mana pewawancara bertindak sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan diwawancarai sebagai pemberi jawab atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data jika peneliti atau pengumpul data sudah tahu apa yang akan mereka kumpulkan. dan pertanyaan-pertanyaan telah disusun

sebelumnya dan tidak dapat diubah saat wawancara berlangsung. Dalam pengumpulan data dengan pengusaha , produsen/pembuat gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang ²⁴ . Disini peneliti melakukan tanya jawab tersebut kepada 9 orang pengusaha gula aren setiap jawaban yang diberikan narasumber dilakukan pencatatan secara detail dan cermat.

3. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang rumit yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Proses ingatan dan pengamatan adalah dua yang terpenting. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi. dan melakukan observasi untuk mengetahui apakah pengolahan gula aren dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang.²⁵

F. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, teknik pemeriksaan diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperiksa. Berikut adalah tiga metode yang diusulkan Sugiono untuk menjamin keabsahan data:²⁶

²⁴ Risna N,Produksi Gula Aren di Desa Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar (Analisis Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Islam) (dibimbing, *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), Hlm. 93.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV .Alfabeta,2006), hlm. 464-467.

1. Triangulasi

Triangulasi Yaitu teknik penilaian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data-data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang sering digunakan adalah teknik triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metode, dan triangulasi penelitian. Berdasarkan teknik-teknik triangulasi di atas maka untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu data akan diperoleh dari informasi pengolah gula aren.

Dalam penelitian ini uji triangulasi berguna untuk menggambarkan tingkat kekuatan teori dengan cara mendapatkan informasi penelitian kemudian menginterpretasikan. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai pengecekan data melalui triangulasi data(sumber), triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi data (sumber)

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengecek sumber data tentang pengelolaan usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, pengumpul gula aren, ataupun konsumen dari gula aren tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dari sumber data kemudian di analisis dan disimpulkan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap para pengelola usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang sehingga didapatkan kepastian data yang benar.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek kembali data kepada narasumber data dengan waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara ulang kepada narasumber pengelola usaha gula aren dan para pengumpul gula aren ataupun konsumen gula aren secara mendalam pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji yang didapatkan berbeda, maka peneliti akan mengulangi secara berulang guna memperoleh data yang valid.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Sugiyono menyatakan bahwa menggunakan bahan referensi berarti menambahkan bukti pada temuan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat komunikasi seperti ponsel untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi tambahan.

3. Meningkatkan Ketekunan

Sugiyono menyatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara teratur dan cermat. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca referensi, buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan analisis pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kelurahan pasar muarasipongi bukit gudang.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu standar, kategori, dan penjelasan dasar. Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, kuesioner, atau angket dan literatur-literatur yang ada. Setelah itu dapat dipelajari secara mendalam, maka langkah berikutnya adalah menyusun dan mengelompokkan berdasarkan diskusi.²⁷

Sugiyono mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan mana yang

²⁷ Juliansayah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2011), hlm. 140.

harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yang biasanya disebut sebagai penelitian non eksperimen, dengan tujuan untuk menggambarkan subjek sebagaimana adanya. Analisis kualitatif bersifat induktif, yang berarti bahwa analisis didasarkan pada data yang dikumpulkan sebelum dibuat hipotesis. Setelah data dikumpulkan, mereka kemudian dikelola secara sistematis dengan mempertimbangkan masalah saat ini dan dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui kata-kata, tulisan, atau lisan. Metode analisis yang telah digunakan adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan adalah catatan alami, catatan apa yang dilihat, didengar, disaksikan oleh penulis. Catatan reflektif adalah catatan yang menyampaikan kesan, komentar, dan interpretasi penulis tentang hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Salah satu metode analisis data kualitatif adalah reduksi data. Salah satu jenis analisis yang dikenal sebagai reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dari data dan mengorganisasinya dengan cara yang memungkinkan

kesimpulan akhir dibuat. Tidak perlu mengartikan reduksi sebagai jumlah data. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan proses pengumpulan data akan menjadi lebih mudah bagi peneliti untuk membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah data dikumpulkan, ada proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi yang berasal dari catatan lapangan. Berpikir tentang reduksi data adalah tugas yang sensitif. Memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pemahaman tentang subjek penelitian.²⁸

3. Penyajian Data

Salah satu metode analisis data adalah penyajian data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun dengan cara yang memungkinkan member untuk menarik kesimpulan. Gambar, matriks, grafik, tabel, dan tulisan adalah beberapa contoh penyajian data. Oleh karena itu, peneliti dapat mengontrol data tanpa terbenam dalam kumpulan besar data.²⁹ Selain itu, mereka dapat menganalisis atau memahami apa yang terjadi dan dilakukan dalam presentasi tersebut.³⁰

²⁸ Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Kencana, 2021),Hlm.66.

²⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016),Hlm.95.

³⁰Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Pers,1998),hlm.63.

Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja sesuai dengan apa yang telah dipahami. Pada tahapan ini peneliti menyajikan data produksi gula aren apakah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga makna dari peristiwa-peristiwa yang ditemui lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Memberikan kesimpulan terhadap data hasil penafsiran dilakukan pada tahap penarikan kesimpulan ini. Suatu kesimpulan yang dapat menemukan makna dari berbagai fenomena dan mengartikannya meskipun terhadap peristiwa-peristiwa yang paling kacau sekalipun. Persoalannya, apakah teknik penarikan kesimpulan yang dilakukan menghasilkan rumusan kesimpulan yang valid atau benar. Titik fokus pada pertanyaan tersebutlah yang menjadi pekerjaan menganalisis dalam menarik kesimpulan.³¹

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

³¹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, hlm.95

merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahapan ini peneliti menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang dan penghambat usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Kelurahan Pasar Muarasipongi terletak di Kecamatan Muarasipongi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Kelurahan Pasar Muarasipongi berada di lereng bukit di pinggir sungai Batang Gadis, pada ketinggian sekitar 800 meter dari permukaan laut, dan memiliki luas 960 Ha (9,60 Km²) pada koordinat 00036° 54,7" LU 99051° 32,6" BT dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Koto Boru dan Sibinail
- b. Sebelah Selatan : Desa Koto Baringin
- c. Sebelah Barat : Desa Bandar Panjangi
- d. Sebelah Timur : Desa Koto Baringin dan Desa Tanjung Alai.

Kelurahan Pasar Muarasipongi terdiri dari empat Lingkungan meliputi :

- a. Lingkungan I Pasar Muarasipongi
- b. Lingkungan II Dusun Godang
- c. Lingkungan III Koto Rojo
- d. Lingkungan IV Bukit Gudang

Akibat Gempa Bumi dan Tanah Longsor di Muarasipongi pada Desember 2006, sebagian besar penduduk Lingkungan III Koto Rojo dan

Lingkungan IV Bukit Gudang dipindahkan ke wilayah Desa Tobang Kecamatan Kotanopan, sehingga dibentuk Lingkungan Khusus Relokasi³².

2. Karakteristik Masyarakat Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

a. Keadaan Sosial

Pada Umumnya masyarakat di suatu daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda berdasarkan golongannya. Penduduk di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang berjumlah 267 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Tabel IV.1
Profil Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

No	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	120	267

Sumber : Kantor Lurah Pasar Muarasipongi

b. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang di dominasi oleh kondisi ekonomi masyarakat yang menengah ke bawah. Hal ini disebabkan karena faktor mata pencaharian masyarakat adalah sebagian besar sebagai petani dan buruh tani.

³² Hasil Wawancara dengan Bapak Tayuddin Nasution selaku lurah Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 15 Agustus 2024, Pukul 10.00

c. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu daerah. Ditinjau dari segi pendidikan masyarakat Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV.2
Tingkat Pendidikan Pengelola Usaha Gula Aren Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

No.	Nama	Pendidikan
1.	Nurdin	SD
2.	Riski	SMA
3.	Luddin	SD
4.	Indra	SD
5.	Mahjid	SD
6.	Herman	SD
7.	Erwin	SD
8.	Darwin	SMA
9.	Mahmud	SD

Sumber : Pengusaha Gula Aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang didominasi masyarakat yang tidak tamat SD hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang tidak tamat SD.

d. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang seluruhnya beragama Islam. Terdapat 1 tempat peribadatan masyarakat berupa masjid dan 1 musholah.

3. Karakteristik Usaha Gula Aren

a. Gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Bukit Gudang merupakan salah satu kelurahan di Muarasipongi yang penduduknya berprofesi sebagai pengusaha usaha gula aren. Potensi bisnis gula aren adalah bisnis yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar keluarga yang bekerja. Selain itu, untuk memanfaatkan potensi ini, diperlukan pengelolaan yang baik. Sejumlah biaya yang diperlukan untuk menjalankan bisnis disebut modal usaha. Karena modal usaha merupakan salah satu indikator untuk membuka peluang bisnis, modal harus tersedia sebelum memulai bisnis.

b. Luas Lahan

Luas lahan yang dimiliki oleh pengelola usaha gula aren bermacam-macam, ada yang lebih dari 1 hektar dan ada juga yang lebih dari 1 hektar . Luas lahan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap jumlah produksi usaha gula aren . Jumlah air nira yang dihasilkan berkorelasi positif dengan jumlah pohon aren yang ada.

c. Penggunaan Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja dalam usaha gula aren ini anggota keluarga itu yaitu suami. Seorang suami pergi menyadap air nira dari pohon aren yang akan di sadap, kemudian mencari kayu bakar, dan memasak air nira hingga berubah menjadi gula aren. Setelah gula aren

dimasak, kemudian dicetak dengan bilah pohon pisang yang telah dibentuk sebelum dan didiamkan selama berapa jam agar gula aren tersebut mengeras.

d. Hasil produksi gula aren

Hasil produksi gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang bervariasi tergantung pada berapa banyak gula aren yang dihasilkan. Seringkali, hasil sadapan dilakukan dua kali: pagi dan sore. Pohon aren dapat menghasilkan air nira dalam jumlah paling banyak 20 liter per bulan dan sekurang-kurangnya 5 liter dalam ukuran yang tidak ditentukan setiap hari, ada yang besar dan juga ada yang lebih kecil tergantung cetakan yang dimiliki tiap pengelola usaha gula aren.

e. Harga jual produk gula aren

Harga jual produk gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit bervariasi dalam segi harga dengan kisaran harga Rp. 15.000,- per kilo harga jual beli selalu mengalami perubahan tiap minggunya tergantung kondisi yang ada. Jika semakin tinggi produksi yang dikelola oleh pengusaha gula aren maka semakin meningkatnya pendapatan yang diterima.

f. Kelengkapan alat produksi gula aren

Proses pembuatan gula aren dimulai dengan pengambilan air nira dan dimasak menggunakan berbagai alat dan peralatan seperti

wajan, golok sadep, kayu puter, ember, cetakan, tali, bumbung bambu, dan saringan air nira.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Sumber pendapatan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang berasal dari usaha gula aren. Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang menunjukkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh setiap pengelola usaha gula aren berbeda-beda dan mengalami peningkatan akan tetapi dari segi ekonomi belum bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sebagaimana yang di katakan oleh beberapa pengelola usaha gula aren di kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang sebagai berikut:.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengelola usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang:

a. Bapak Nurdin yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“Gula aren yang saya produksi selalu mengalami peningkatan akan tetapi ekonomi keluarga saya belum dapat dikatakan sejahtera, karena hasil dari usaha gula aren saya ini hanya mampu membiayai kebutuhan sehari-hari saja, dikarenakan hutang keluarga yang harus dibayar rutin dalam satu minggu, sehingga untuk masalah kebutuhan lainnya saya harus mencari usaha tambahan agar tercukupi kebutuhan tersebut”³³.

³³ Hasil Wawancara dengan Bapak Nurdin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 20.55

Berdasarkan wawancara dengan bapak Nurdin, beliau mengatakan bahwa usaha aren yang dijalannya belum bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya yang disebabkan kewajiban membayar hutang keluarga rutin.

- b. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Luddin yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah usaha gula aren saya ini terus meningkat, akan tetapi hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya saja, untuk kebutuhan diluar pokok belum bisa. Contohnya biaya sekolah anak masih harus mencari usaha lain untuk membayarnya, dari segi kesehatan juga untuk biaya ke dokter belum mampu. Dan juga pembayaran utang rutin setiap minggunya masih minjam- minjam”³⁴.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Luddin, mengatakan bahwa hasil produksi gula aren yang dikerjakan belum bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya, dikarenakan tanggungan yang banyak dan kewajiban membayar hutang keluarga.

- c. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“Dalam Sebulannya Gula Aren yang saya produksi 120 Kg dengan pendapatan yang saya terima Rp.1.800.000 tergantung banyaknya air nira yang dihasilkan, usaha gula aren saya ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga saya, dikarenakan biaya ke sekolah anak saya masih meminjam ke tetangga , tempat tinggal belum milik sendiri”³⁵.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Luddin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 21.23

³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Riski, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 21.43

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Riski, beliau mengatakan bahwa usaha gula aren yang beliau kerjakan belum bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

- d. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Herman yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“Penghasilan yang saya dapatkan dari usaha gula aren belum bisa dikatakan meningkatkan kesejahteraan keluarga saya, terkadang usaha gula aren saya ini mengalami turun naik yang mengakibatkan pendapatan yang saya terima tidak menentu. Terkadang air nira yang saya peroleh banyak, hasilnya juga banyak, dan begitu juga sebaliknya. terkadang juga harga pasaran yang juga mengalami turun naik, tidak menetap kadang naik kadang turun”³⁶.

Dapat disimpulkan bahwa usaha gula aren yang dikelola oleh bapak Herman belum bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya yang disebabkan oleh *fluktuasi* produksi dan harga jual.

- e. Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“ Usaha gula aren saya ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga saya, biaya sekolah anak harus cari pekerjaan lain, hasil usaha gula aren saya ini belum bisa membangunkan saya tempat tinggal, biaya kesehatan juga masih ke puskesmas, untuk biaya diluar kebutuhan sehari-hari belum mampu ”³⁷.

³⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Herman, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 22.00

³⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Mahmud, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 01 September 2024, Pukul 07.52

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Mahmud, mengatakan bahwa usah gula aren beliau belum bisa dikatakan mensejahterakan keluarganya.

- f. Hasil wawancara dengan Bapak Indra yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“ Produksi gula aren saya tidak menentu dalam satu bulannya, kadang banyak, kadang sedikit, begitu pula dengan pendapatan yang saya terima. Produksi gula aren saya belum mampu untuk menyekolahkan anak saya, saya harus mencari alternatif lain agar tercukupi biaya sekolah anak saya, untuk tempat tinggal belum milik sendiri, untuk biaya kesehatan belum mampu ke dokter”³⁸.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Indra mengatakan hasil produksi gula aren beliau belum bisa meningkatkan kesejahteraan keluarganya dikarenakan fluktuasi produksi yang berakibat terhadap hasil yang diterima beliau.

- g. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Darwin yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“Penghasilan yang saya dapatkan dari pengolahan gula aren berjumlah Rp.1.500.000 perbulannya dan dan ketika harga naik dan produksi nira juga naik. Akan tetapi untuk dalam segi Kesejahteraan belum bisa, dikarenakan hutang yang masih rutin di bayar perminggunya, sehingga tidak mencukupi untuk biaya lainnya”³⁹.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Indra, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 01 September 2024, Pukul 08.04

³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Darwin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 25 Agustus 2024, Pukul 20.00

- h. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mahjid yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“Produksi gula aren saya 140 Kg dalam sebulan, dengan pendapatan Rp. 2.100.000 bahkan bisa mencapai dua jutaan kalau harga naik. Usaha yang saya jalani saat ini belum bisa dikatakan sejahtera hal ini karena hanya mampu untuk biaya kebutuhan sehari-hari, sehingga untuk kebutuhan lainnya harus menambah usaha lain”⁴⁰.

- i. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Erwin yang bekerja sebagai pengusaha usaha gula aren mengatakan bahwa:

“Usaha gula aren yang saya hasilkan dari banyaknya air nira yang terkumpul dalam sebulan baru mencapai 140 Kg dengan pendapatan Rp.2.100.000 . Akan bertambah lagi jika air nira terus naik, belum, usaha saya ini belum bisa untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga saya, karena banyaknya tanggungan saya dengan pengeluaran saya yang banyak juga dalam satu bulannya”⁴¹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pengolah usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang menunjukkan bahwa produksi gula aren yang dihasilkan berbeda-beda oleh setiap pengusaha gula aren. Produksi tersebut dipengaruhi oleh banyak sedikitnya air nira yang diperoleh dan juga harga yang ditawarkan di pasaran. Apabila air nira yang diperoleh banyak maka yang dihasilkan juga semakin banyak dan Apabila harga Pasar naik maka pendapatan yang diterima oleh pengusaha usaha gula aren juga naik. Dalam hasil penelitian ini produksi usaha gula aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Mahjid, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 25 Agustus 2024, Pukul 20.30

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Erwin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 26 Agustus 2024, Pukul 21.05

Bukit Gudang yaitu belum mampu dalam hal meningkatkan kesejahteraan keluarganya, yang dapat kita lihat dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh pengusaha usaha gula aren..

Tabel IV.3
Jumlah Produksi perbulan

No	Nama	Kg	Harga	Pendapatan
1	Nurdin	240	15.000	4.200.000
2	Riski	120	15.000	1.800.000
3	Luddin	100	15.000	1.500.000
4	Indra	100	15.000	1.500.000
5	Mahjid	140	15.000	2.100.000
6	Herman	100	15.000	1.500.000
7	Erwin	140	15.000	2.100.000
8	Darwin	100	15.000	1.500.000
9	Mahmud	50	15.000	750.000

Sumber : Pengusaha Gula Aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Hasil temuan diatas, peneliti menganalisa bahwa rata-rata produksi dari pengolahan usaha gula aren adalah sebesar 100 Kg keatas gula aren belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang . Beberapa kontribusi yang dihasilkan dari pengolahan usaha gula aren diantaranya adalah:

a. Pemerataan ekonomi masyarakat

Penerimaan yang diterima pengusaha gula aren sangat berpengaruh pada keberlangsungan usaha gula aren. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi bahwa penerimaan dalam usaha tani memegang peranan penting bagi petani dalam keberlangsungan usaha taninya, dimana berapa banyak uang yang akan diterima petani. Tidak peduli berapa banyak yang dikeluarkan pengusaha gula aren, setiap

usaha berhasil. Ada dua komponen dalam pendapatan usaha tani: penerimaan dan pengeluaran.

Hal tersebut dijelaskan oleh salah seorang pengelola usaha gula aren, ia menyatakan bahwa:

“ Usaha gula aren merupakan mata pencaharian utama untuk mencari nafkah dan hanya sebatas memenuhi kebutuhan sehari-hari, dimana pengeluaran dari hasil usaha gula aren lebih tinggi dibandingkan pemasukannya⁴² .

Menurut wawancara di atas, jelas bahwa tujuan utama masyarakat dalam menjalankan usaha gula aren adalah perekonomian. Usaha gula aren, bersama dengan mata pencaharian pokok seperti bertani dan berkebun, dapat memberi pemasukan yang cukup besar bagi kehidupan masyarakat.

Berdasarkan wawancara diatas Perekonomian masyarakat dikenal sebagai ukuran peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang belum mampu terpenuhi. Penjelasan lebih lanjut bahwa perekonomian masyarakat masih mengalami turun naik dikarenakan produksi dan harga yang tidak sejalan.

b. Kemampuan menjangkau Pendidikan

Indikator untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari sudut pandang pendidikan, di mana pendidikan dapat

⁴² Wawancara dengan Bapak Nurdin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 20.55

menentukan berkembangnya suatu masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari usaha gula aren sebagai pemasukan ekonomi belum dapat menjangkau sarana pendidikan seperti menyekolahkan anak-anaknya. Hal ini dijelaskan oleh salah satu pengusaha usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

1) Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurdin :

"Usaha gula aren saya ini belum mampu untuk membiayai sekolah anak saya, sehingga saya terkadang meminjam uang untuk dibawa anak saya ke sekolah".

2) Wawancara dengan bapak Luddin mengatakan yang juga mengalatakan hal serupa bahwa:

"Belum mampu untuk biaya sekolah anak saya, sehingga saya harus mencari usaha lainnya untuk mencukupi ".

3) Berdasarkan wawancara dengan bapak Riski, beliau mengatakan bahwa :

"Usaha gula aren saya ini belum bisa menyekolahkan anak-anaknya saya, sehingga saya harus meminjam untuk uang sekolah anak saya".

4) Berdasarkan hasil Wawancara dengan bapak Indra mengatakan :

" Pengusaha usaha gula aren belum mampu menyekolahkan anak-anaknya dari hasil mengelola gula aren, dikarenakan hasil produksi dan harga pasaran yang tidak menetap, sehingga pengusaha usaha gula aren mencari pekerjaan tambahan untuk mencukupi biaya sekolah anak-anak⁴³ .

⁴³ Wawancara dengan Bapak Indra, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 01 September 2024, Pukul 08.04

Berdasarkan wawancara diatas indikator pendidikan dalam mensejahterakan masyarakat oleh Usaha Gula Aren belum terpenuhi, sehingga harus mencari usaha lainnya untuk mengakses pendidikan tinggi.

c. Kemampuan Mengakses sarana kesehatan

Indikator ini mencakup akses terhadap pelayanan kesehatan, tingkat harapan hidup, tingkat kematian, dan prevalensi penyakit. Status gizi penduduk, tingkat kejadian penyakit menular dan tidak menular, serta ketersediaan air bersih dan sanitasi yang memadai semuanya termasuk dalam indikator ini. Pengusaha usaha gula aren di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang diketahui cukup mampu dalam akses kesehatan yang tersedia. Seperti yang dikatakan oleh salah satu pengusaha usaha gula aren.

" Pengusaha usaha gula aren cukup terpenuhi dalam segi biaya berobat dan juga karena adanya bantuan pemerintah dalam bentuk layanan pengobatan "⁴⁴.

d. Kemampuan Mengakses Tempat Tinggal

Indikator kesejahteraan masyarakat selanjutnya tempat tinggal yang menetap berupa perumahan, dimana dari hasil usaha gula aren dapat dilihat apakah mampu untuk membangun tempat tinggal sendiri. Hal tersebut dikatakan oleh pengusaha usaha gula aren.

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Luddin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 21.55

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, indikator yang ada belum memenuhi semua poin, seperti pemerataan ekonomi, kemampuan untuk pergi ke sekolah, dan akses ke perawatan kesehatan, dan kemampuan mengakses tempat tinggal. Wawancara dengan bapak Erwin sebagai berikut:

“Hasil dari usaha pengelolaan gula aren belum membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga harus mencari usaha lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”⁴⁵.

Wawancara dengan Bapak Mahmud dan Bapak Darwin menyatakan bahwa hasil dari usaha gula aren belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“Pendapatan yang diterima dari hasil jual usaha gula aren hanya dapat membayar hutang saja, sehingga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya”⁴⁶.

“Usaha gula aren yang saya kelola dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari belum mampu sehingga saya mencari alternatif lain untuk memenuhinya berupa panen kopi, kulit manis dan lainnya”⁴⁷.

Wawancara dengan bapak Herman yang menyatakan bahwa :

“Hasil produk usaha gula aren belum cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah, biaya kesehatan dan juga

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Erwin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 26 Agustus 2024, Pukul 21.05

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Mahmud, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 01 September 2024, Pukul 07.52

⁴⁷ Wawancara dengan pendapatan Darwin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 25 Agustus 2024, Pukul 20.00

kebutuhan lainnya, sehingga saya harus memiliki usaha lain agar tercukupinya kebutuhan-kebutuhan tersebut⁴⁸.

2. Kendala pengelola usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Setiap usaha pasti akan menemukan titik berat dalam pelaksanaannya, seperti halnya pengusaha gula aren. Gula aren salah satu komoditas yang Tidak diragukan lagi, ada beberapa tantangan yang harus diatasi agar komoditas gula aren dapat berkembang secara optimal. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pengusaha usaha gula aren adalah fluktuasi produksi dan harga, yang menghasilkan fluktuasi pendapatan bagi pengelola gula aren.

Ada fluktuasi dalam produksi karena air nira yang sedikit hal tersebut terjadi karena adanya hewan liar yang selalu mengganggu tandan pohon aren, dan pohon aren yang sudah habis masa produksinya. Sedangkan fluktuasi harga disebabkan harga pasaran yang tidak menetap dan juga kualitas gula aren yang dihasilkan. Topik ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Indra sebagai berikut:

" Kalau kendala yang saya hadapi dalam mengelola usaha gula aren ini paling gangguan dari hewan liar seperti beruang dan monyet, yang merusak pohon aren dan menjatuhkan bambu tempat menampung air nira, sehingga menyebabkan air nira yang dihasilkan sedikit karena air nira yang terbuang berserakan. Kemudian juga harga jual yang naik turun dan juga kualitas

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Herman, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 01 September 2024, Pukul 08.04

produksi yang saya hasilkan terkadang menurun, sehingga kurang laku di pasaran"⁴⁹.

Bapak Indra menjelaskan tidak dapat berbuat banyak, hanya cenderung pasrah, karena hewan liar yang mengganggu sudah sering dihadapi.

Dia menjelaskan upaya untuk mengusir monyet dipastikan akan memakan biaya, padahal pendapatannya pun minim. Kemudian bapak Nurdin juga mengatakan hal yang serupa yaitu :

" Kami telah terbiasa dengan masalah yang datang dari usaha kami karena tidak mungkin untuk menghindari masalah ini. Karena usaha ini telah berlangsung cukup lama, kami sudah terbiasa dengan masalah ini dan terus berusaha mencari solusi terbaik untuk usaha kami"⁵⁰.

Dan hal senada diungkapkan bapak Mahmud :

" Ada masalah dalam bisnis ini, tetapi sebagai pengusaha, kami harus terus berusaha sesuai kemampuan kami, dan itulah cara kami mengelola gula aren untuk meningkatkannya"⁵¹.

Bapak Luddin juga mengatakan bahwa :

" Iya. Masih terdapat masalah yang ada dalam pengelolaan gula aren, masalah dari luar kehendak kita sebagai pengelola usaha gula aren, contohnya seperti gangguan hewan buas yang kadang meresah para pengelola gula aren, karena kita sebagai pengelola usaha gula aren tidak bisa berbuat apa-apa dan hanya bisa menerima saja dan juga dalam mengelola usaha gula aren masih

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Indra, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 01 September 2024, Pukul 08.04

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Nurdin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 20.55

⁵¹ Wawancara dengan bapak Riski, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 21.23

menggunakan alat tradisional, jangkauan pemasaran juga terbatas"⁵².

Sebuah masalah pada suatu usaha pasti akan ada dan hal tersebut sangatlah wajar, Sulit untuk mempercayai usaha jika tidak ada masalah. Masalah tersebut dapat berasal dari sumber dalam atau luar. Meskipun demikian, menghadapi tantangan saat bekerja dapat memberi seseorang kekuatan untuk bangkit. Bisa saja masalah yang datang kepada kita sebagai bentuk ujian agar kita lebih baik lagi kedepannya dalam menjalankan usaha.

Dari hasil wawancara yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang ada sangat sulit untuk dihindari oleh para pengelola usaha gula aren dan diluar kendali para pengelola usaha gula aren. Kendala tersebut berupa pohon aren yang fungsi pohonnya sudah berkurang, adanya gangguan hewan liar menyebabkan produksi gula tidak menetap, adanya fluktuasi harga yang juga tidak menetap, sehingga para pengelola usaha gula aren mencari alternatif lain sebagainya penopang agar pendapatan meningkat sehingga ekonomi juga meningkat. Dan juga pengelola usaha gula aren membuat cadangan lain berupa apabila dirasa tumbuhan aren sudah tidak menghasilkan lagi, maka mereka akan mengerjakan pohon aren baru, dan juga memupuk gula aren agar menghasilkan air nira yang banyak.

⁵² Wawancara dengan bapak Luddin, Petani Gula Aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, 23 Agustus 2024, Pukul 20.43

3. Dampak pengelolaan usaha gula aren dalam perspektif Islam terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Menurut etika Islam, seorang pengusaha bukan hanya mencari keuntungan, tetapi juga mencari keberkahan, yaitu kestabilan usaha setelah memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi oleh Allah. Ini menunjukkan bahwa seorang pedagang tidak hanya harus memperoleh keuntungan material, tetapi juga keuntungan immaterial. Pengusaha gula aren tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga berhubungan dengan nilai moral. Menurut Islam, perdagangan bisnis harus bersifat jujur, aman, adil, dan kualitas bahan baku gula aren harus dijamin halal. Dalam Perspektif Ekonomi Islam akan dianalisa berdasarkan dengan sifat Nabi Muhammad SWT yaitu :

- a. Jujur (Siddiq)
- b. Dapat Dipercaya (Amanah)
- c. Cerdas (Fatanah) Fatanah dapat diartikan intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Seorang pebisnis yang mampu memahami, menghayati, dan mengenal tugas serta tanggungjawabnya dengan baik.
- d. Komunikatif (Tablig)

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian: Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan karena beberapa keterbatasan, termasuk:

1. Jenis penelitian ini kualitatif, dan data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan narasumber yang diteliti; penelitian ini tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian ini terbatas pada pendapat pribadi peneliti. Karena kecendrungan masih ada, penelitian ini sangat bergantung pada interpretasi wawancara yang tersirat.
2. Responden yang diwawancarai dalam penelitian hanya berjumlah 9 orang yang mana mampu untuk mewakili yang pengelolaan usaha gula aren.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut penelitian tentang pengelolaan usaha gula aren untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Hasil temuan diatas, peneliti menganalisa bahwa produksi usaha gula aren Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang yaitu belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator Kesejahteraan yang belum tercukupi berupa :
 - a. Pemerataan ekonomi masyarakat
 - b. Kemampuan Mengakses pendidikan
 - c. Kemampuan Mengakses Kesehatan
 - d. Kemampuan Mengakses Tempat Tinggal
2. Dari hasil wawancara yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan yang adasangat sulit untuk dihindari oleh para pengelola usaha gula aren dan diluar kendali para pengelola usaha gula aren. Kendala tersebut berupa pohon aren yang fungsi pohonnya sudah berkurang, adanya gangguan hewan liar menyebabkan produksi gula tidak menetap, adanya fluktuasi harga yang juga tidak menetap, sehingga para pengelola usaha gula aren mencari alternatif lain sebagainya penopang agar

pendapatan meningkat sehingga ekonomi juga meningkat. Dan juga pengelola usaha gula aren membuat cadangan lain berupa apabila dirasa tumbuhan aren sudah tidak menghasilkan lagi, maka mereka akan mengerjakan pohon aren baru, dan juga memupuk gula aren agar menghasilkan air nira yang banyak, kualitas produk yang cenderung menurun dan gangguan dari hewan liar berupa monyet dan beruang yang menyebabkan banyaknya pohon nira yang rusak.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian adalah dampak langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian, atau bisa dikatakan temuan yang dihasilkan dari penelitian. Dengan adanya implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kita bisa membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang kita lakukan.

Hasil penelitian ini memberikan dampak yang positif bagi pihak yang bersangkutan. Seperti masyarakat, pemerintah dan peneliti. Dari berbagai macam permasalahan dan terungkap dalam penelitian ini. Dengan penelitian ini dapat diketahui bagaimana pengelolaan usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan penghambat usaha gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan melihat hasil analisis kelayakan usaha gula aren diatas dapat diketahui bahwa usaha pengolahan Gula Aren di tetap dijalankan dikarenakan tidak adanya usaha lainnya yang lebih menguntungkan.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pengelola usaha gula aren. Bagi masyarakat yang umumnya bekerja sebagai pengelola gula aren kiranya dapat meningkatkan produksi agar pendapatan yang diterima juga semakin meningkat. Misalnya dengan membentuk kelompok pengelola gula aren sehingga dapat meningkatkan keuntungan, melakukan diversifikasi produk seperti gula semut bubuk untuk menambah nilai jual gula aren yang diproduksi.

Dari hasil penelitian ini pula dapat diketahui usaha pengolahan gula aren termasuk kategori menguntungkan, namun demikian, pendapatan rata-rata yang diterima pengrajin tergolong relatif rendah sehingga belum bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini disebabkan karena kapasitas usaha pengrajin yang masih berskala kecil.

C. Saran

Peneliti membuat rekomendasi berdasarkan temuan penelitian ini untuk membantu orang lain:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini berharap lebih bisa mengembangkan wawasan peneliti terhadap objek yang peneliti teliti, dan semoga penelitian ini dapat diterima oleh semua kalangan.
2. Untuk masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang yang melakukan usaha mengelola gula aren, hendaknya usaha ini di sela dengan usaha lainnya seperti usaha karet, kopi, kulit manis dan lainnya, sehingga mampu untuk membantu ekonomi keluarga.

3. Bagi masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan baik sehingga kesejahteraan ekonominya meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan skripsi peneliti Ini dapat memberi para pembaca referensi tambahan dalam bidang keilmuan, terutama dalam ilmu pengetahuan ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muhammad Dandi Nugroho H, Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Lajara Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam), *Skripsi*,(Parepare: IAIN Parepare, 2022)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: CV Jejak Publisher,2018)
- Andhy Saputra Dkk,Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren Di Kecamatan Basidondo Kabupaten Tolitoli, *Economy Deposit Journal*, Vol. 2 No 2, 2020
- Anhar, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Kencana, 2021)
- Ansori, M, *Metode Penelitian Kuantitatif: Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara,2007)
- Burnanuddin, Analisis Pengelolaan Usaha Berbasis Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5, No.2, Juli-Desember 2020
- Danung Habi, “Strategi Pengelolaan Usaha Gula Semut Aren dalam Meningkatkan Pendapatan pada UMKM Mapan Abadi di Desa Kekait kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, *Skripsi*, (Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2022)
- Depertemen Agama, Alqur’an dan terjemahan, (Surabaya: PT. Toha Putra, 1999)
- Dika Agustanti Dkk, Peningkatan Perekonomian Petani Gula Aren Melalui Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa Dalam Mendukung Sustainable Development Goals *Jurnal Masyarakat Mandiri* Vol. 8, No. 2, April 2024
- Fanni Fabrianti,"Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan", *Skripsi*,(Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, 2021)
- Fitriyatul Hasanah, Pengelolaan Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinan Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013)

Greys Enafil, "Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren Melalui Pendekatan Business Model Canvas di Desa Labuaja, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros di bawah bimbingan Makkarenu dan Syamsu Alam" *Skripsi*, (Makassar: Universitas Hasannudin Makassar, 2023)

<https://kbbi.web.id/analisis>, diakses tanggal 22 Juli 2023 pukul 10.00 wib.

Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)

Juliansayah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2011)

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), hlm. 63.
Nova Yanti Mahela, Manajemen Bisnis Dalam Islam, *Jurnal Economica Sharia*, Vol 1. No.2, Februari 2016

Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Pascallino Julian Suawa, Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi), *jurnal governance*, Vol.1, No.2, 2021

Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Semarang : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2019)

Risna N, Produksi Gula Aren di Desa Batetangnga Kabupaten Polewali Mandar (Analisis Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Islam) (dibimbing, *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020)

Rizky A. Pusung dkk, Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 7. NO. 2, 2018

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*
(Bandung: Alfabeta, 2012)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV .Alfabeta,2006)

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

1) Data Responden

Nama : Nurdin
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

2) Daftar Wawancara

1. Apa Usaha Bapak? Usaha yang saya tekuni sehari-hari yaitu usaha gula aren.
2. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Produksi gula aren saya dalam sebulannya mencapai 240 Kg jika air nira yang saya banyak, tergantung dari banyaknya air nira yang saya peroleh.
3. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Kalau gula aren saya dalam satu bulannya kira-kira Rp. 4.000.000
4. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Pengeluaran yang saya keluarkan dalam satu bulan Rp. 2. 800.000
5. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari ? Alhamdulillah kalau untuk biaya sehari-hari masih bisa tercukupi
6. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Usaha gula aren yang Saya kerjakan belum bisa untuk memberikan tempat tinggal yang menetap
7. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Kalau masalah biaya sekolah belum bisa terbiayai hanya dengan mengandalkan uang hasil gula aren, sehingga saya masih mengerjakan usaha lainnya.
8. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Belum, karena saya masih berobat nya ke puskesmas terdekat, untuk biaya ke dokter belum bisa, paling beli obat ke warung-warung.

9. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Saya belum memiliki transportasi pribadi dengan hasil gula aren yang saya miliki, saya masih menggunakan transportasi umum.
10. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Kendalanya yang sering saya hadapi dalam mengelola usaha gula aren ini seperti air nira yang kadang-kadang sedikit, gangguan hewan liar, terkadang juga tandan pohon niranya yang tidak bagus lagi.
11. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Biasa yang saya lakukan agar usaha gula aren saya terus meningkat dengan memberi pupuk ke pohon niranya, kalau tidak dikira-kira kalau pohon arennya sudah tidak banyak menghasilkan air, saya akan mengerjakan pohon aren yang lain, agar terus menghasilkan air nira yang banyak.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Luddin
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

B. Daftar Wawancara

- 1) Apa Usaha Bapak? Usaha yang saya kerjakan sehari-harinya yaitu usaha gula aren di kebun saya.
- 2) Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Biasa jika banyak gula aren yang saya hasilkan terkadang mencapai 100 Kg perbulannya.
- 3) Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Pendapatan yang saya peroleh dari usaha gula aren saya terkadang sekitaran Rp. 1.500.000 dalam sebulannya terkadang juga lebih.
- 4) Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Kalau pengeluaran saya dalam sebulannya bisa mencapai Rp.800.000 an. Dikarenakan saya masih mempunyai hutang rutin yang harus di bayar perminggunya.
- 5) Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Biaya sehari-hari Alhamdulillah masih bisa, tetapi diluar kebutuhan pokok masih belum bisa.
- 6) Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Kalau rumah masih milik pemerintah, jadi untuk hasil dari gula aren saya belum mampu untuk membangun rumah sendiri.
- 7) Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Kalau untuk biaya sekolah anak belum bisa karena saya harus mencari kerjaan tambahan untuk penunjang usaha gula aren saya ini.

- 8) Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Belum bisa, dikarenakan saya masih menggunakan bantuan pemerintah untuk berobat.
- 9) Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Belum, transportasi yang saya gunakan untuk ke kebun masih menggunakan transportasi umum seperti becak.
- 10) Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Kendala tentunya ada, biasanya yang sering saya hadapi pada saat pembuatan gula aren , gulanya tidak bisa di cetak , kadang gulanya kehitaman. Sehingga harga jualnya rendah, dan juga dari gangguan hewan liar yang merusak pohon nira . Dan juga keterbatasan bahan baku.
- 11) Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Upaya yang biasa saya lakukan untuk terus meningkat gula aren saya dengan mengobati pohon arennya agar menghasilkan air yang banyak, dan juga untuk lebih berhati-hati lagi dalam memasak gula arennya.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Riski
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SMA

B. Daftar Wawancara

1. Apa Usaha Bapak? Usaha saya yaitu usaha membuat gula aren
2. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Biasanya 120 Kg dalam satu bulannya. Tergantung banyak air nira yang saya peroleh.
3. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Masalah pendapatan saya dalam satu bulannya Rp. 1. 800.000,. Bisa juga lebih tergantung harga di pasaran dan juga tergantung banyaknya air nira yang terkumpul.
4. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Pengeluaran yang saya keluarkan lebih besar dari pemasukan yang saya terima, terkadang lebih dari Rp. 1. 800.000,.
5. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Masalah biaya sehari-hari Alhamdulillah masih bisa terbiayai, tapi diluar itu saya masih berhutang untuk mencukupinya.
6. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Belum bisa membangun tempat tinggal dari Usaha gula aren saya sehingga saya masih menggunakan tempat tinggal yang disediakan oleh pemerintah.
7. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Biaya sekolah anak saya juga terkadang berhutang ke tetangga. Dikarenakan hasil dari penjualan gula aren saya belum bisa membiayai sekolah anak saya.

8. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Biasanya kalau ada yang sakit cuma beli obat ke warung, kalau untuk ke dokter belum ada biaya.
9. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Kendaraan saya belum punya, untuk ke kebun terkadang saya numpang sama tetangga yang jalannya searah , terkadang juga naik kendaraan umum.
10. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Dalam mengelola usaha gula aren ini yang menjadi kendalanya air nira yang sedikit, sehingga dalam mengelola gula aren ini dapatnya cuma sedikit, gangguan hewan liar juga kadang meresahkan saya, juga alat-alat untuk mengelola gula aren masih menggunakan alat tradisional yang belum ada uang untuk mengganti yang baru.
11. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Upaya yang saya sering lakukan yaitu menanami pohon aren yang banyak, merawat sembari memberinya pupuk , agar tidak ada hama yang merusak pohon aren.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Herman
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

B. Daftar Wawancara

- a. Apa Usaha Bapak? Usaha saya berupa usaha pembuatan gula aren di kebun milik saya sendiri.
- b. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Alhamdulillah gula aren yang saya produksi dalam satu bulannya 100 Kg. Terkadang lebih jika air nira banyak dan harga yang juga tinggi
- c. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Penghasil saya dari usaha gula aren ini mencapai Rp. 1. 500.000 perbulannya terkadang juga lebih.
- d. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Pengeluaran saya tidak maksimal, terkadang lebih besar pengeluaran saya dibandingkan dengan pemasukan saya.
- e. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Untuk biaya sehari-hari belum bisa dari hasil gula aren ini.
- f. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Saya belum memiliki tempat tinggal yang menetap dari penjualan gula aren saya. Tempat tinggal yang saya tinggali ini masih milik dari pemerintah.
- g. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Biaya sekolah anak saya masih belum bisa dari hasil gula aren saya, dimana saya masih menambah usaha diluar usaha gula aren saya, sehingga saya bisa menyekolahkan anak-anak saya.

- h. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Untuk biaya berobat belum bisa, saya sekeluarga masih berobat ke puskesmas dan juga masih menggunakan bantuan pemerintah.
- i. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Belum, transportasi saya masih menggunakan jenis transportasi umum.
- j. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Setiap usaha yang dikerjakan pasti memiliki kendalanya masing-masing, kendala yang saya hadapi dalam mengelola usaha gula aren ini air nira yang sedikit, gangguan dari hewan liar yang merusak pohon aren dan juga menumpahkan tempat menampung air niranya.
- k. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Upayanya ya saya mengerjakan usaha lain untuk menambah penghasilan saya, juga saya meningkatkan lagi dalam membuat gula aren ini.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Indra
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

B. Daftar Wawancara

1. Apa Usaha Bapak? Usaha yang saya jalani pada saat ini yaitu usaha pembuatan gula aren .
2. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Gula aren yang saya produksi dalam sebulannya 100 Kg, terkadang lebih jika air yangg diperoleh banyak.
3. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Hasil gula aren yang saya kelola dalam satu bulannya mencapai Rp. 1. 500.000, dimana akan lebih jika harga yang ditawarkan di pasar naik.
4. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Dalam satu bulannya biaya pengeluaran saya lebih besar dari pendapatan saya, dikarenakan anak-anak saya banyak, sehingga kebutuhan juga banyak.
5. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Alhamdulillah bisa kalau untuk biaya sehari-hari, tetapi untuk diluar kebutuhan lainnya belum bisa.
6. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Belum, saya masih menggunakan tempat tinggal dari pemerintah, karena penghasilan saya cuma bisa untuk biaya kebutuhan sehari-hari saja.
7. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Alhamdulillah untuk biaya sekolah anak bisa, akan tetapi kadang saya masih meminjam uang ke tetangga.

8. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Usaha gula aren saya ini belum menjamin saya dalam berobat, saya berobat masih menggunakan BPJS , dimana masih menggunakan bantuan dari pemerintah.
9. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Belum, transportasi belum punya, untuk biaya hidup saya sudah Alhamdulillah tercukupi.
10. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Usaha gula aren saya ini kadang dalam pengelolaan belum maksimal, terkadang dalam memasaknya kemasakan sehingga gulanya menghitam, dan juga cetakan gulanya juga rusak , sementara gula aren ini harus cepat dituang Karena bekunya cepat. Sehingga menghambat saya dalam mengelola gula aren, juga terkadang kayu bakarnya tidak mau hidup apinya.
11. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Upaya yang sering saya lakukan agar usaha gula aren saya ini terus meningkat yaitu dengan merawat pohon aren ini biar tidak banyak hawa yang mengganggu, juga memberikan pupuk ke pohon arennya, dan juga saya menanami pohon aren baru agar banyak nantinya.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Mahmud
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

B. Daftar Wawancara

1. Apa Usaha Bapak? Saya mengerjakan usaha gula aren di kebun saya.
2. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Sekarang ini usaha gula aren saya ini menurun hanya sampai 50 Kg , dikarenakan pohon aren yang sedikit.
3. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Pendapatan saya dalam satu bulannya saat ini hanya mencapai Rp 750.000 dikarenakan air nira yang sedikit.
4. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Dalam satu bulan ya pengeluaran saya sekitar Rp.500.000
5. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Alhamdulillah untuk biaya sehari-hari bisa dikatakan terbiayai, tetapi hanya sebatas kebutuhan sehari-hari saja.
6. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Belum ya, saya masih pakai tempat tinggal yang disediakan negara, sehingga belum menjadi tempat tinggal menetapkan
7. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Alhamdulillah untuk biaya anak sekolah bisa, anak-anak sekolah semua bisa sekolah sampai jenjang SMA.
8. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Belum kalau untuk biaya ke dokter, saya masih beli obatnya ke warung, kadang juga saya ngutang.

9. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Belum , saya tidak punya kendaraan dari hasil gula aren saya, uang saya tidak cukup untuk membeli kendaraan.
10. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Kendala yang datang biasanya ya gangguan monyet merusak tandan pohon aren, menumpahkan penampungan air nira, dan juga air nira yang udah tidak menghasilkan air lagi, dan juga gula saya yang sering menghitam karena telat di angkat dari tungku masak.
11. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Upaya nya ya saya mengobati pohon arennya agar banyak menghasilkan air nira lagi, juga saya kasih pupuk biar tumbuhnya bagus, dan membuat perangkap agar hewan liarnya tidak bisa mengganggu pohon aren lagi.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Erwin
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

B. Daftar Wawancara

- a. Apa Usaha Bapak? Gula aren usaha yang saya kerjakan pada saat ini .
- b. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Produksi gula aren yang saya hasilkan dalam satu bulannya 140 Kg.
- c. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Pendapatan dari hasil gula aren ini sekitaran Rp. 2.100.000, jika harga naik bisa lebih lagi.
- d. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Pengeluaran satu bulan ya saya tidak menentu tergantung kebutuhan yang saya keluarkan, bisa Rp.1.500.000 perbulannya, bisa juga lebih dari itu.
- e. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Bisa, hasil penjualan gula aren yang saya terima bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga saya, terlepas dari kebutuhan sehari-hari belum cukup .
- f. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Usaha gula aren saya belum mampu untuk membangun sebuah rumah untuk saya, dimana saya masih menggunakan rumah yang disiapkan oleh pemerintah untuk saya tinggali.
- g. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Usaha gula aren saya dalam hal menyekolahkan anak-anak saya belum mampu.

- h. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Usaha gula aren saya tidak menjamin kesehatan keluarga saya, dimana saya berobatnya masih menggunakan kartu bantuan pemerintah, sedangkan untuk biaya berobat ke dokter belum bisa, terkadang masih meminjam uang ke tetangga.
- i. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Hasil usaha gula aren saya ini belum mampu untuk membelikan saya kendaraan pribadi.
- j. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Biasanya kendala saya dalam usaha gula aren ini paling air nira yang sedikit, sehingga dalam pengelolaan gula masih sedikit, juga masalah alat-alat yang saya gunakan tidak lengkap dan belum bisa mengganti ke alat baru dikarenakan modal yang minim.
- k. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Saya mengelola usaha gula aren ini sudah lama, sehingga dalam meningkatkan usaha gula aren saya selalu merawat gula aren dengan baik seperti menyiram, memupuk, dan membersihkan gulma. Dan juga Pemukulan tandan bunga dilakukan dalam kurun waktu dua minggu sekali. Cara ini dilakukan agar memperlancar air nira.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Darwin
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

B. Daftar Wawancara

1. Apa Usaha Bapak? Usaha saya kerjakan saat ini berupa usaha mengelola gula aren .
2. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Gula aren yang saya hasilkan tidak pernah menetap, hal ini dikarenakan banyak sedikitnya air nira yang saya peroleh dari tanda bunga aren. Biasanya dalam satu bulan gula aren saya sekitaran 100 Kg.
3. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Pendapatan saya dari usaha gula aren ini juga tidak pernah menetap, tergantung banyak dikitnya hasil gula aren dan juga harga yang ditawarkan di pasaran, biasanya sekitaran Rp. 1. 500.000 dalam satu bulannya.
4. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Pengeluaran saya juga dalam satu bulannya tidak menetap tergantung kebutuhan sehari-hari saya, lebih seringnya yaa sekitaran Rp.800.000 an.
5. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Alhamdulillah ya kalau untuk biaya sehari-hari masih bisa
6. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Aamiin, akan tetapi sampai saat ini saya sekeluarga masih tinggal di bangunan yang di sediakan pemerintah, sehingga hak rumah masih punya pemerintah. Jadi saya belum bisa membangun rumah milik sendiri dari usaha gula aren ini.
7. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Alhamdulillah ya untuk sampai SMA saya masih mampu

menyekolahkan anak saya, akan tetapi ke sekolah lanjutan saya tidak mampu .

8. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Belum bisa, saya masih berobat ke puskesmas dengan membawa kartu BPJS , oleh karena itu saya belum bisa berobat ke dokter.
9. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Belum punya kalau kendaraan, saya masih menggunakan kendaraan umum untuk sampai ke kebun saya.
10. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Ya kalau kendala pastinya ada, biasanya yang sering saya alami kendala berupa kayu untuk memasak yang susah di dapat, juga karena musim hujan yang membuat kayunya susah di bakar, pastinya juga gangguan hewan liar seperti beruang yang merusak tanda bunga pohon aren .
11. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Saya berupaya meningkatkan usaha gula aren ini dengan memilih bibit pohon aren yang sehat agar nantinya pohon tersebut tumbuh dengan baik, memaksimalkan proses pembuatan gula aren dengan memperhatikan kebersihan gula aren.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama : Mahjid
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani Gula Aren
Pendidikan Terakhir : SD

B. Daftar Wawancara

1. Apa Usaha Bapak? Saya merupakan pengusaha gula aren, dimana usaha gula aren menjadi usaha utama yang saya kerjakan sehari-harinya.
2. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ? Usaha gula aren yang saya kerjakan ini kadang banyak kadang dikit, biasanya ya sekitan 140 Kg perbulannya.
3. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ? Alhamdulillah Rp. 2.100.000 dalam satu bulannya, itu juga tidak menetap tergantung harga pasar dan hasil pengelolaan gula aren saya.
4. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ? Pengeluaran kira-kira sekitaran Rp.800.000 an dalam satu bulannya, juga tidak menentu kadang juga lebih
5. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari? Alhamdulillah ya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masih tercukupi dari usaha saya ini.
6. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap? Belum, saya belum mempunyai rumah dari usaha saya ini
7. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu? Alhamdulillahnya untuk biaya sekolah anak-anak saya masih tercukupi dan masih bisa saya sekolahkan.
8. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya? Alhamdulillah untuk biaya berobat ke bidan

masih bisa tapi untuk biaya berobat ke dokter belum bisa dari hasil gula aren saya ini.

9. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren? Alhamdulillah untuk kendaraan pribadi saya sudah bisa membeli dari hasil penjualan gula aren saya, walaupun berupa kendaraan bekas, yang penting bisa membawa saya ketempat usaha saya.
10. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren? Kendalanya sering cuaca yang tidak menentu, apalagi pada saat hujan, membuat saya menunda pekerjaan saya dikarenakan saya harus menunda untuk mengambil air nira di pohonnya, kemudian kendala yang sering saya hadapi ya gangguan hewan-hewan yang sering merusak pohon aren dan kurangnya bahan bakar kayu, serta harga jual yang murah.
11. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat? Dalam meningkatkan usaha gula aren upaya yang saya lakukan yaitu Pengolahan nira aren yang baik dengan menyaring nira aren sebelum dimasak agar bersih dari kotoran, menjaga kualitas gula aren sehingga dapat bersaing di pasar.

HASIL WAWANCARA

Judul : Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

A. Data Responden

Nama :

Agama :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

B. Daftar Wawancara

- A. Apa Usaha Bapak?
- B. Berapa kilogram gula aren yang Bapak produksi perbulannya ?
- C. Berapa pendapatan Bapak dari hasil gula aren ?
- D. Berapa pengeluaran Bapak dalam sebulan ?
- E. Apakah Bapak dengan usaha gula aren bisa membiayai kebutuhan sehari-hari?
- F. Apakah dengan usaha gula aren ini bapak sudah memiliki tempat tinggal yang menetap?
- G. Apakah dengan usaha gula aren bisa menyekolahkan anak-anak bapak/ibu?
- H. Apakah dengan usaha gula aren seandainya ada yang sakit bisa terjamin kesehatannya?
- I. Apakah bapak sudah memiliki transportasi berupa kendaraan dalam mengelola gula aren?
- J. Apakah yang menjadi kendala Bapak dalam mengelola usaha gula aren?
- K. Apakah upaya yang Bapak lakukan agar usaha gula aren terus meningkat?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : IRA HANDAYANI
NIM : 19 402 00062
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Bukit Gudang, 17 Agustus 2000
Anak ke : 1 dari 5 Bersaudara
Kewarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Madinatussalam , Kecamatan Muarasipongi
Telp/ HP : 0822 - 7727- 8038
Email : ira512047@gmail.com

2. IDENTITAS ORANG TUA

a. Ayah
Nama : LUDDIN
Pekerjaaaan : Petani
Alamat : Madinatussalam, Kecamatan Muarasipongi
Telp. HP : 0838-0932-6592

b. Ibu
Nama : DEWI NOFRIDA WATI
Pekerjaaaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Madinatussalam, Kecamatan Muarasipongi
Telp. HP : -

3. PENDIDIKAN

TK Al Khairat Muarasipongi Tahun 2006-2007.
SD Negeri 249 Muarasipongi Tahun 2007-2013.
MTS Negeri Muarasipongi Tahun 2013-2016.
MA Negeri 2 Bukit Tinggi Tahun 2016-2019.
Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah UIN SYAHADA Tahun 2019-2025.

Dokumentasi











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 435 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2024 29 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Pasar Muarasipongi Bukit Gudang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ira Handayani
NIM : 1940200062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NID: 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDAMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : ²⁷⁸⁰ /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024 19 November 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
1. Nofinawati, M.A : Pembimbing I
2. Damri Batubara, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ira Handayani
NIM : 1940200062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pasar Muara Sipongi Bukit Gudang.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197903252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN MUARASIPONGI
KELURAHAN PASAR MUARASIPONGI**

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 91. A Muarasipongi Sumatera Utara Kode Pos 22998

Telp. Faks.

E-mail Website

Muarasipongi, 22 Februari 2024

Nomor :
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Perihal : **Surat Balasan Mohon Izin Riset**

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Kepala Prodi Ekonomi
Syariah UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Di -

Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Bapak Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 435/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2024, tanggal 29 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa Bapak atas nama :

Nama : Ira Handayani
Nim : 1940200062
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **"Analisis Pengelolaan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Pasar Muarasipongi Bukit Gudang"**

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan Riset dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas .

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

LURAH PASAR MUARASIPONGI



TAYUDDIN NASUTION, SP
PENATA TK. I
NIP. 19690517 199403 1 005